PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER SEMESTER 6 TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Nashihatul Kholidah
NIM : 084141303

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
AGUSTUS 2018

PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER SEMESTER 6 TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nashihatul Kholidah
NIM. 084141303

Disetujui Pembimbing

Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I
NIP. 19660604 199203 1 003

PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER SEMESTER 6 TAHUN AKADEMIK 2017/2018

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 27 September 2018

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Sarwan, M.Pd	Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP: 196312311993031028	NIP: 198306222015031001

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. ( )
2. Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI
NIP. 197602032002121003

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِ يْنَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أُوتُواالْعِلَمَ دَرَجَاتَ

Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman
di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu
beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujaadilah: 11)[1]

IAIN JEMBER

[1] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Pentafsir Al-Qur'an, 1971), 910.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nashihatul Kholidah
NIM	: 084141303
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 16 Juli 2018
Saya menyatakan

Nashihatul Kholidah
NIM. 084141303

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sebuah langkah usai sudah

Satu cita telah kugapai

Namun, ini bukan akhir dari perjalanan melainkan

Awal dari satu perjuangan.

Dengan segenap kasih sayang dan diiringi do'a yang tulus

Ku persembahkan karya tulis ini kepada yang terkasih :

Bapak Alm. Achmad Ghozi dan Ibu Siti roliyah

serta yang tersayang:

Kakak Zulfa Fitriah dan Adik Zahrotul Khotimah.

Terimakasih untuk sebait do'a yang sering kau panjatkan dan motivasinya yang membuatku semakin semangat untuk berjuang.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam- dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Mahasiswa semester 6 selaku responden penelitian skripsi.
6. Bapak Achmad Ghozi dan Ibu Siti Roliyah selaku kedua orang tua yang memberikan dukungan penuh baik moril maupun materil serta tiada henti untuk memberikan nasihat, semangat dan motivasi.
7. Kakak Zulfa Fitriah dan Adik Zahrotul Khotimah selaku saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Keluarga A7 selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat tiada henti.

IAIN JEMBER

9. Sahabatku Akad Squad (Farrah Camelia, Diyah Zumaroh Rahmaniar, Qurata A'yun Nadhif, Nashihatul Kholidah) selaku sahabat dan teman diskusi yang selalu memberikan masukan, tempat sharing, memberikan motivasi, dan tentunya selalu memberikan semangat.
10. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 16 Juli 2018

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nashihatul Kholidah, 2018: *Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Dosen Pembimbing Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I.

Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai peluang kerja. Ada yang optimis dan ada juga yang pesimis. Optimis dalam artian mereka yakin dengan kemampuan yang dimiliki akan bekerja sesuai dengan bidangnya meskipun persaingan kerja di dunia pendidikan sangat ketat, dan pesimis dalam artian mereka kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk bersaing di dunia kerja dalam bidang pendidikan, karena melihat banyaknya jumlah mahasiswa Program Studi PAI dari IAIN Jember yang nantinya akan menjadi pesaing dalam dunia kerja, belum lagi dari universitas lainnya. Setiap mahasiswa yang mempunyai persepsi berbeda akan memiliki dampak yang berbeda pula terhadap motivasi belajarnya. Ada yang mempunyai persepsi optimis dan berdampak pada motivasi belajarnya tinggi, ada yang mempunyai persepsi optimis tetapi motivasi belajar yang rendah, ada yang mempunyai persepsi pesimis tetapi motivasi belajar yang tinggi dan ada juga yang mempunyai persepsi pesimis dan berdampak pada motivasi belajar yang rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, bagi para mahasiswa IAIN Jember khususnya mahasiswa Program studi PAI perlu meningkatkan *skill* dan memiliki sikap mental serta kepercayaan diri yang kuat guna membangun persepsi yang positif dalam menghadapi dunia kerja.

Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu 1. Pokok masalah: Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 ? 2. Sub pokok masalah: a. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 ? b. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 ?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Tujuan umum: Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018. 2. Tujuan khusus: a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018. b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi

belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Subyek penelitian ini 20% dari jumlah populasi keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 6 di IAIN Jember yang berjumlah 351 mahasiswa. 20% dari jumlah mahasiswa keseluruhan yaitu 70 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Product Moment*, dengan rumus $r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1. Ada pengaruh yang sedang atau cukup signifikan persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018. 2. Ada pengaruh yang kuat atau tinggi persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018. 3. Ada pengaruh yang rendah persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul i

Persetujuan Pembimbing ii

Pengesahan Tim Penguji iii

Motto iv

Persembahan v

Kata Pengantar vi

Abstrak viii

Daftar isi x

Daftar Tabel xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitia 8

E. Ruang Lingkup Penelitian 9

1. Variabel Penelitian 9

2. Indikator Variabel 10

F. Definisi Operasional 11

G. Asumsi Penelitian 13

H. Hipotesis 13

I. Metode Penelitian 16

IAIN JEMBER

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 16
2. Populasi dan Sampel 16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 18
4. Analisis Data 24
J. Sistematika Pembahasan 26
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Penelitian Terdahulu 28
B. Kajian Teori 32
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS
A. Gambaran Obyek Penelitian 47
B. Penyajian Data 60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 77
D. Pembahasan 90
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan 94
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y	22
1.2	Tabel Interpretasi Nilai r Product Moment	26
2.1	Tabel Persamaan dan Perbedaan	30
3.1	Jumlah Mahasiswa IAIN Jember Prodi PAI Tahun Akademik 2017/2018	60
3.2	Daftar Nama Responden	61
3.3	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Persepsi Peluang Kerja	65
3.4	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Intrinsik	66
3.5	Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik	66
3.6	Kisi-kisi Angket Variabel X dan Y	69
3.7	Skor Pernyataan Persepsi Peluang Kerja	70
3.8	Skor Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik	73
3.9	Skor Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik	75
3.10	Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa	78
3.11	Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22	81
3.12	Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Mahasiswa	82
3.13	Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22	85
3.14	Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi	

Belajar Ekstrinsik Mahasiswa 86

3.15 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22 89

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan, yaitu proses yang didahului oleh penginderaan merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya kemudian diteruskan ke otak, sehingga terjadilah proses psikologi dan individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan sebagainya.[2] Hal ini juga bisa dikatakan bahwa persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak.[3]

Masalah peluang kerja tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan, tenaga kerja sebagian besar merupakan output dari lembaga pendidikan. Output yang diharapkan menurut M. Eko Susilo, seperti dikutip Sudomo dan teman-temannya adalah "Searah dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan yang relevan, efektif dan kontinyu serta fleksibel". Efektif artinya output itu harus mampu menjawab problem-problem pembangunan sesuai dengan keahliannya, efisien artinya output pendidikan itu harus mampu menghasilkan sesuatu yang positif dalam pembangunan sesuai dengan dana yang ada, kontinyu artinya output pendidikan hendaknya mampu melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya yang sesuai dengan jenis program yang dimilikinya, sedangkan fleksibel artinya ada semacam ruang gerak yang memberikan

[2] Fauzik Lendriyono dan Su'adah, *Pengantar Psikologi* (Malang: UMM Press, 2003), 31.
[3] Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004), 37.

sedikit kebebasan dalam bertindak. Dengan demikian lulusan pendidikan itu harus mampu menghasilkan sesuatu yang positif dan dituntut untuk memiliki pengetahuan yang baik serta *skill* yang memadai. Hal tersebut membutuhkan belajar yang tidak hanya di bangku sekolah tetapi diperkaya dengan pengalaman diluar sekolah misalnya dengan kursus keterampilan yang menunjang.[4]

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.[5] Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.[6]

Seseorang yang belajar pasti membutuhkan motivasi yang baik yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri (lingkungan). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mengakibatkan hasil yang diperoleh akan lebih baik. Kaitannya dengan tenaga kerja, motivasi belajar yang baik akan melahirkan kualitas tenaga kerja yang baik. Dengan demikian akan terbentuk tenaga-tenaga berkualitas dan siap pakai serta siap memasuki persaingan untuk merebut lapangan pekerjaan yang diinginkannya secara obyektif.[7]

---

[4] Dwi Hastuti, Sundari. *Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006* (Surakarta: Unmuh Surakarta: 2008). 2-3.

[5] Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 265-266.

[6] Ibid., 265.

[7] Dwi Hastuti, Sundari. *Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006.* 4.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), salah satu tugasnya adalah menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan tinggi. Profesionalisme penting untuk memacu setiap perguruan tinggi dalam melahirkan lulusan yang bermutu. Sebab mutu lulusan menjadi tolok ukur untuk mengetahui tinggi rendahnya kualifikasi perguruan tinggi di lingkungan pasar kerja. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuan lulusan untuk secara langsung terlibat dalam memenangkan persaingan dalam lapangan kerja.[8]

Agar mampu memenangkan persaingan tersebut, harus memacu diri dengan meningkatkan kemandirian bagi alumni, dengan demikian, alumni PTKI tidak hanya berharap memasuki kerja di lingkungan Kementrian Agama, tetapi juga kementrian-kementrian lain. Sebab kemampuan Kementrian Agama sangat terbatas. Daya tampung Kemenag RI setiap tahun untuk beberapa formasi kurang dari 5000 orang. Padahal di Indonesia ada 8 UIN, 21 IAIN, 34 STAIN dan lebih dari 700 PTKIS yang diperkirakan setiap tahun menghasilkan lulusan tidak kurang dari 30.000 mahasiswa. Dengan demikian yang diserap hanya sekitar 17% dari jumlah lulusan, sehingga 83% tidak tertampung. Belum lagi ditambah lulusan tahun-tahun sebelumnya.[9]

IAIN Jember adalah perguruan tinggi keagamaan islam yang merupakan transformasi dari STAIN menjadi IAIN, yang terdiri dari 5 Fakultas dan 26 Program Studi. Salah satunya yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang terdiri dari 10 Program Studi.[10] Program Studi yang paling

[8] IAIN, *Pedoman Pendidikan S-1 Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember, 2017), xxv.
[9] Ibid., xxvi.
[10] Ibid., 6.

banyak diminati yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dibuktikan banyaknya mahasiswa yang masuk Program Studi PAI dan bisa dilihat dari banyaknya kelas pada setiap angkatan. Tahun angkatan 2014 ada 12 kelas Program Studi PAI, tahun angkatan 2015 ada 10 kelas, tahun angkatan 2016 ada 7 kelas, tahun angkatan 2017 ada 10 kelas, dapat diartikan bahwa Program Studi PAI adalah Program Studi favorit dari pada Program Studi lainnya yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember. Melihat banyaknya peminat Program Studi PAI tersebut berarti akan berdampak pada ketatnya persaingan dunia kerja bagi mahasiswa lulusan PAI, seperti yang diketahui bahwa profil lulusan PAI yaitu menjadi seorang pedidik mata pelajaran PAI di sekolah atau madrasah.[11]

Secara umum, para lulusan IAIN Jember yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terutama Program Studi PAI adalah dipersiapkan untuk menjadi tenaga pengajar di tingkat MTs/SMP sederajat dan MA/SMA sederajat. Lembaga sekolah merupakan suatu peluang kerja bagi mahasiswa lulusan pendidikan. Namun, melihat banyaknya jumlah mahasiswa Program Studi PAI dari IAIN Jember belum lagi dari universitas lainnya sehingga berdampak pada ketatnya persaingan dunia kerja bagi mahasiswa lulusan PAI. Keresahan ini pasti dialami oleh mahasiswa Program Studi PAI. Oleh karenanya sektor swastalah harapan yang lebih besar bagi mereka, namun

[11] Ibid., 12.

demikian ada pula kendalanya yaitu keterbatasan skill mereka untuk memasuki dunia global. Allah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 36[12] :

وَلَا تَقْفُ مَالَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌۚ (٣٦)

Artinya : "Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya."

Ayat diatas dijelaskan bahwasanya dalam menentukan pekerjaan yang kita pilih hendaklah kita pahami dahulu seberapa besar potensi yang kita miliki dan peluang yang dapat kita ambil. Berdasarkan hal tersebut, dijelaskan dalam H.R Imam Bukhari[13] :

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِىَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَاضُيِّعَتِ الأَ مَانَةُ

فَانْتَظِرِالسَّاعَةَ, كَيْفَ إِضَاعَتُهَايَا رَسُوْلُ اللهِ ؟ قَالَ : إِذَاأُسْنِدَ الأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِالسَّاعَةَ.

Artinya : "Dari Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda: Apabila amanah disia-siakan maka tunggulah saat kehancurannya. Salah seorang sahabat bertanya: "Bagaimanakah menyia-nyiakannya, hai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab: "Apabila perkara itu diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya." (HR. Imam Bukhari)

Sehubungan dengan hal tersebut, bagi para mahasiswa IAIN Jember khususnya mahasiswa Program studi PAI perlu meningkatkan *skill* dan memiliki sikap mental serta kepercayaan diri yang kuat guna membangun persepsi yang positif dalam menghadapi dunia kerja.

[12] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 429.
[13] Imam Az Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari* (Bandung: Mizan, 1997), 29.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai peluang kerja. Ada yang optimis dan ada juga yang pesimis. Optimis dalam artian mereka yakin dengan kemampuan yang dimiliki akan bekerja sesuai dengan bidangnya meskipun persaingan kerja di dunia pendidikan sangat ketat, dan pesimis dalam artian mereka kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk bersaing di dunia kerja dalam bidang pendidikan, karena melihat banyaknya jumlah mahasiswa Program Studi PAI dari IAIN Jember yang nantinya akan menjadi pesaing dalam dunia kerja, belum lagi dari universitas lainnya. Setiap mahasiswa yang mempunyai persepsi berbeda maka memiliki dampak yang berbeda pula terhadap motivasi belajarnya, ada yang memiliki motivasi yang tinggi dan ada juga yang memiliki motivasi yang rendah.[14]

Berdasarkan dari pemaparan serta beberapa fakta kesenjangan mengenai peluang kerja bagi lulusan IAIN Jember Program Studi PAI, peneliti menganggap penting untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dengan berbagai faktor yang mempengaruhi, hingga pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul "Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[14] Mahasiswa, wawancara, Jember, 15 Januari 2018.

1. **Pokok Masalah**

   Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018?

2. **Sub Pokok Masalah**

   a. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018?

   b. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[15]Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

1. **Tujuan Umum**.

   Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

[15] IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[16]

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam.

[16] Ibid.,38.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik lagi, juga sebagai latihan dalam melakukan sebuah penelitian.

b. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan literatur guna kepentingan akademik kepustakaan dan bahan diskusi serta referensi bagi mahasiswa IAIN Jember.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan bagi masyarakat bahwa mahasiswa program studi pendidikan agama islam mampu menempatkan diri dan mampu bersaing di pasaran kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[17]

Variabel dapat dibedakan antara variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[17]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 39.

timbulnya variabel terikat. Sedangkan Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[18]

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini yakni "Persepsi Peluang Kerja" yang disimbolkan dengan variabel X.
b. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yakni "Motivasi Belajar" yang disimbolkan dengan variabel Y.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan atau pernyataan dalam angket,interview dan observasi.[19]

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas atau variabel independen yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu persepsi peluang kerja, terdapat sub variabel yaitu peluang kerja, dan indikatornya adalah pendidik (guru)
b. Variabel terikat atau variabel dependen yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu motivasi belajar mahasiswa, variabel ini dibagi menjadi dua sub variabel yaitu :

[18]Ibid., 39.
[19]IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 38.

1) Motivasi belajar intrinsik disimbolkan dengan Y1, indikatornya :
   a) Keinginan
   b) Kebutuhan
2) Motivasi belajar ekstrinsik disimbolkan dengan Y2, indikatornya :
   a) Pujian
   b) Hadiah

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.[20]Adapun istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian adalah sebagai berikut :

1. Persepsi Peluang Kerja

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.[21] Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalam nya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman yang ini kurang lebih disebut persepsi.[22]

Kesempatan kerja (peluang kerja) secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut secara aktif dalam kegiatan perekonomian.

[20]Ibid., 38.
[21]Slameto , *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 102.
[22]Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 86.

Kesempatan kerja termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki dan masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut timbul kemudian kebutuhan tenaga kerja yang datang misalnya dari perusahaan swasta atau BUMN, dan departemen-departemen pemerintah. Adanya kebutuhan tersebut berarti adanya kesempatan kerja bagi orang yang menganggur.[23]

Jadi yang dimaksud dengan persepsi peluang kerja dalam penelitian ini adalah suatu pemahaman atau gambaran yang diperoleh dari hasil pengamatan lingkungan sekitar mengenai lapangan pekerjaan sebagai guru yang sudah diduduki dan masih lowong.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.[24]

IAIN JEMBER

[23]Kamal Idris, dkk, "Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi", (Jurnal, Universitas Jambi, Jambi, 2014), 46.
[24] Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, 265-267.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang timbul karena proses belajar, yang sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas.[25]

Jadi yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan dari dalam dirinya (intrinsik) atau dorongan dari luar dirinya (ekstrinsik) untuk mencapai perubahan perilaku dari proses belajar sebagai akibat dari persepsinya mengenai peluang kerja guru dan tinggi rendahnya motivasi belajarnya dilihat dari transkip nilai (nilai IP) .

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian sebagai anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.[26]

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi sebagai berikut :

1. Motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat dengan adanya persepsi peluang kerja.
2. Seluruh responden mengisi angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada.
3. Setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

[25] Ibid., 165.
[26] IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 39.

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[27]

Formulasi atau perumusan hipotesis statistik dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Hipotesis nol atau hipotesis nihil

   Hipotesis nol, disimbolkan H_0 adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang akan diuji. Disebut hipotesis nol karena hipotesis tersebut tidak memiliki perbedaan atau perbedaannya nol dengan hipotesis sebenarnya. Hipotesis nol ini menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan Y.

2. Hipotesis alternatif atau hipotesis tandingan

   Hipotesis alternatif disimbolkan H_1 atau H_a adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan atau tandingan dari hipotesis nol.[28]Hipotesis alternatif ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) Mayor

   Ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

2. Hipotesis alternatif (H_a) Minor

[27]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 63.
[28]Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 141.

IAIN JEMBER

a. Ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.
b. Ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Berdasarkan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diatas, karena analisis menggunakan analisa statistik, maka hipotesis alternatif (H_a) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis (H_0), yaitu:

1. Hipotesis Nihil (H_0) Mayor

   Tidak ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil (H_0) Minor
   a. Tidak ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.
   b. Tidak ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

IAIN JEMBER

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[29] Jenis penelitiannya yaitu deskriptif karena data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian di interpretasikan yang tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.[30]

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[31] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

[29]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.
[30]Bambang Prasetyo & Lia Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 42.
[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80-81.

IAIN JEMBER

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 6 di Institut Agama Islam Negeri Jember yang berjumlah 361 mahasiswa. Mengenai berapa banyaknya subjek yang di ambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal berikut:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar. Tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.[32]

Dalam pengambilan sampel peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 6 di IAIN Jember yang berjumlah 351 mahasiswa. 20% dari jumlah mahasiswa keseluruhan hasilnya 70,2 dibulatkan menjadi 70. Jadi sampel yang diperoleh berjumlah 70 mahasiswa.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti dapat mengambil anggota sampel dari

[32]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.[33]

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yag tersusun rapi dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[34]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.[35]

Adapun informasi yang diperoleh dari metode ini adalah informasi mengenai motivasi belajar mahasiswa terkait dengan persepsi tentang peluang kerja.

IAIN JEMBER

[33]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.
[34]Ibid., 145.
[35]Ibid., 146.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur, karena pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[36]

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, antara lain:

a) Persepsi mahasiswa tentang peluang kerja.
b) Pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Dosen PAI dan mahasiswa prodi PAI semester 6.

3) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diawabnya.[37]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Adapun data yang diperoleh dari angket adalah ;

[36]Ibid., 231-233.
[37]Ibid., 142.

IAIN JEMBER

a) Data mengenai pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

b) Data mengenai pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan. Gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories)*, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.[38]

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

a) Profil IAIN Jember.

b) Visi dan Misi IAIN Jember

c) Data jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 di IAIN Jember.

[38]Ibid., 240.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuisioner (angket) dan dokumentasi, serta data pendukungnya yaitu dari observasi dan wawancara. Dengan jumlah pernyataan/pertanyaan dari variabel X dan Y berjumlah 24, dengan jumlah soal dari variabel X adalah 12 butir dan jumlah soal variabel Y adalah 12 butir.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekeompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[39]

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:[40]

1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2) Setuju/sering/positif diberi skor 4
3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Berikut ini adalah kisi-kisi pembuatan instrumen dari variabel X dan Y:

[39]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.
[40]Ibid., 94.

IAIN JEMBER

Tabel 1.1
Kisi-kisi instrumen variabel X dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Butir
1	2	3	4
Persepsi peluang kerja (X)	-	1) Tenaga pendidik (Guru)	1-12
Motivasi belajar (Y)	a. Motivasi belajar intrinsik (Y_1)	1) Keinginan	13-16
		2) Kebutuhan	17-20
	b. Motivasi belajar ekstinsik (Y_2)	1) Pujian	21 dan 22
		2) Hadiah	23 dan 24

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *Product Moment* (r) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

IAIN JEMBER

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum y^2$: Jumlah skor Y kuadrat[41]

Setelah melakukan perhitungan dan sudah diketahui nilai r_{xy} hitung, maka angka tersebut dikonsultasikan dengan tabel (r) *product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Sedangkan apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) berarti korelasi bersifat tidak signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan tidak valid.[42]

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya tingkat kecocokan antara hasil ukur dengan keadaan sesungguhnya pada responden. Reliabilitas ini berkaitan dengan konsistensi antara butir-butir suatu alat ukur. Oleh karena butir instrumen penelitian ini adalah kontinu, maka teknik yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach* digunakan untuk instrumen yang skornya bukan hanya satu dan nol, tetapi lebih bersifat gradual yaitu penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Adapun dengan

[41]Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 148.
[42]Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

IAIN JEMBER

rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = [\frac{k}{k-1}] [1 - \frac{\sum S_i}{S_t}]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$: Jumlah varian butir

S_t : Varians total

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* tersebut adalah ”reliabel”. Sebaliknya, jika nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* tersebut dianggap ”tidak reliabel”.[43]

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.[44]

[43]Ibid., 151.
[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel yang sama berjenis numerik sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Setelah memperoleh nilai r_{hitung}, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $r_h > r_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $r_h < r_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk menentukan nilai r_{tabel} maka ditetapkan dulu taraf signifikasi alpha. Dalam penelitian ini ditetapkan alpha = 5%, selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$dk = n-2$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

IAIN JEMBER

Apabila H_0 ditolak (H_a diterima), maka selanjutnya nilai r diinterpretasikan dalam tabel interpretasi.[45]

Tabel 1.2
Tabel interpretasi nilai r product moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), validitas data dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang di dalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian

[45]Ibid., 183-185.

IAIN JEMBER

yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga, penyajian data dan analisis. Di dalamnya memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab keempat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kegiatan mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, yang memiliki tujuan untuk melihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.[46]

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Priyo Candra Pratama (2016) dalam skripsinya di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Pengaruh Peluang Kerja dan Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Tinggi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penetapan populasi dan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier ganda. Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa peluang kerja dan persepsi siswa tentang pemahaman orang tua dalam pendidikan tinggi secara bersama-sama

[46] IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73-74.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Sundari Dwi Hastuti (2008) dalam skripsinya di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis peneitian deskriptif. Penetapan populasi dan sampel menggunakan teknik *stratified purposional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *regresi linier* sederhana. Penelitian tersebut mendapat kesimpulan ada pengaruh yang berarti antara persepsi pada peluang kerja dengan motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2005/2006.

c. Lulu Mir'atul Ummah (2008) dalam skripsinya di Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta yang berjudul " Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penetapan populasi dan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kai kuadrat. Penelitian tersebut

IAIN JEMBER

mendapat kesimpulan persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Priyo Candra Pratama	Pengaruh Peluang Kerja dan Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Tinggi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016	a. Variabel X Peluang Kerja b. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi c. Mengggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*)	a. Penelitian terdahulu ada 2 variabel X yaitu peluang kerja dan persepsi orang tua dalam pendidikan tinggi, sedangkan pada penelitian ini ada 1 variabel yaitu persepsi peluang kerja. b. Penelitian terdahulu variabel Y yaitu motivasi melanjutkan keperguruan tiggi, sedangkan penelitian ini variabel Y yaitu motivasi belaar mahasiswa. c. Penelitian terdahulu penetapan populasi dan

1	2	3	4	5
				sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *random sampling*. d. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier ganda, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik analisis product moment.
2.	Sundari Dwi Hastuti	Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006	a. Meneliti persepsi peluang kerja dan motivasi belajar b. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif	a. Pengumpulan data menggunakan angket. Peneliti menggunakan observasi, interview, angket, dokumentasi. b. Pengambilan sampel menggunakan stratified purposional random sampling. Peneliti menggunakan random sampling c. Teknik analisis menggunakan regresi linier. Peneliti menggunakan product moment.

IAIN JEMBER

1	2	3	4	5
3.	Lulu Mir'atul Ummah	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta	a. Variabel X yaitu persepsi peluang kerja b. Menggunakan pendekatan kuantitatif c. Penentuan populasi dan sampel menggunakan teknik *random sampling*	a. Penelitian terdahulu variabel Y yaitu prestasi belajar, sedangkan penelitian ini yaitu motivasi belajar. b. Penelitian terdahulu menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu angket, interview dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini menggunakan 4 yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis kai kuadrat, sedangkan penelitian ini menggunakan product moment.

2. Kajian Teori

Kajian teori merupakan pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam sebuah penelitian.[47]

Adapun kajian teori tentang variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

[47]IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* 74.

IAIN JEMBER

a. Kajian Teori Tentang Persepsi Peluang Kerja

1) Pengertian persepsi

Persepsi adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan, yaitu proses yang didahului oleh penginderaan merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya yang kemudian diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak, sehingga terjadilah proses psikologi dan individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan sebagainya.[48]

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera peraba, penglihat, pendengar, perasa dan pencium.[49] Melalui stimulus yang diterimanya, individu akan mengalami persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang di dahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan saraf, yaitu otak, sehingga terjadilah proses psikologis dan individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan sebagainya. Stimulus yang di indera itu oleh individu diorganisasikan, kemudian di

[48]Fauzik Lendriyono dan Su'adah, *Pengantar Psikologi*, 31.
[49]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, 102.

interpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang di indera. Inilah yang disebut persepsi.[50]

Dari beberapa pengertian diatas persepsi dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu keadaan yang diperoleh dari hasil pengamatan.

2) Faktor yang mempengaruhi persepsi

Bahwasanya apa yang ada dalam diri individu akan mempengaruhi individu dalam mengadakan persepsi, ini merupakan faktor internal. Disamping itu masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam proses persepsi, yaitu faktor stimulus itu sendiri dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung, dan ini merupakan faktor eksternal. Stimulus dan lingkungan sebagai faktor eksternal dan individu sebagai faktor internal saling berinteraksi dalam individu mengadakan persepsi.

Agar stimulus dapat dipersepsi, maka stimulus harus cukup kuat, stimulus harus melampaui ambang stimulus, yaitu kekuatan stimulus yang minimal tetapi sudah dapat menimbulkan kesadaran, sudah dapat dipersepsi oleh individu. Mengenai keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi datang dari dua sumber, yaitu berhubungan dengan segi kejasmanian dan yang berhubungan dengan segi psikologis. Bila sistem fisiologisnya terganggu, hal tersebut akan berpengaruh dalam persepsi

[50]Fauzik Lendriyono dan Su'adah, *Pengantar Psikologi*, 31-32.

seseorang. Sedangkan segi psikologis yaitu antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemapuan berfikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi. Sedangkan lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi stimulus juga akan berpengaruh dalam mengadakan persepsi, lebih-lebih bila objek persepsi adalah manusia. Objek yang sama dengan situasi sosial yang berbeda dapat menghasilkan persepsi yang berbeda.[51]

3) Pengertian peluang kerja

Peluang diartikan sebagai kesempatan.[52] Sedangkan kerja artinya kegiatan untuk melakukan sesuatu.[53]

Kesempatan kerja (peluang kerja) secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau ikut secara aktif dalam kegiatan perekonomian. Kesempatan kerja termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki dan masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut timbul kemudian kebutuhan tenaga kerja yang datang misalnya dari perusahaan swasta atau BUMN, dan departemen-departemen pemerintah. Adanya

[51]Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 54-55.
[52]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 846.
[53]Ibid., 554.

kebutuhan tersebut berarti adanya kesempatan kerja bagi orang yang menganggur.[54]

Kesempatan kerja merupakan suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapat pekerjaan.[55]

Dari beberapa pengertian diatas peluang kerja dapat diartikan sebagai permintaan tenaga kerja, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan pekerjaan yang siap diisi oleh para pencari kerja.

4) Jenis-jenis pekerjaan

Klasifikasi pekerjaan dibedakan kepala keluarga menurut status pekerjaan, yang mencakup bekerja untuk pemerintah, perusahaan, orang lain atau usaha sendiri. Kelompok pertama dan kedua dapat digolongkan sektor formal, ketiga semi-informal dan keempat informal. Pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa dalam pembagian jenis pekerjaan dibedakan dalam tiga sektor yaitu[56]:

a) Sektor formal yang termasuk didalamnya adalah jenis bekerja untuk pemerintah dan perusahaan. Misalnya : pegawai negeri, guru, karyawan swasta.

IAIN JEMBER

[54]Kamal Idris, dkk, Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi, 46.
[55]Sukirno Sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 68.
[56]Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia dan Kemiskinan* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1995), 99.

b) Sektor semi-informal yang termasuk didalamnya adalah jenis bekerja untuk orang lain. Misalnya tukang, pekerja angkutan, buruh.

c) Sektor informal yang termasuk didalamnya adalah penjual atau usaha sendiri.

Jenis pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan dalam sektor formal yaitu pekerjaan sebagai pendidik atau guru. Tentunya bagi lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam akan menjadi guru agama yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu :

> "Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[57]

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut guru perlu memiliki kompetensi yang memadai serta memenuhi syarat profesinalisme guru sebagai pendidik yakni : sehat jasmani dan ruhani, bertakwa, berilmu pengetahuan luas, berlaku adil, berwibawa, ikhlas, mempunyai tujuan yang rabbani, mampu merencanakan evaluasi pendidikan, menguasai bidang yang ditekuni.[58]

[57]Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, 6.
[58]Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta: Prisma Sophie, 2004), 157.

IAIN JEMBER

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan 4 jenis kompetensi guru yaitu :[59]

a) Kompetensi pedagogik

Kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

c) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar.

d) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang arus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran

[59] Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013), 41-43.

IAIN JEMBER

disekolah dan subtansinkeilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

5) Kondisi peluang kerja (lapangan pekerjaan)

Pengangguran terbuka cenderung mengelompok pada angkatan kerja yang berpendidikan, baik perempuan maupun laki-laki. Di duga mereka yang berpendidikan bersedia menganggur untuk menunggu kesempatan kerja pada pekerjaan upahan (kantor) yang bersifat tetap. Namun, pekerjaan yang diharapkan umumnya tersedia di lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan yang dalam penerimaan pekerja dilakukan penjatahan dan seleksi ketat dan sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan karena sistem gaji yang ketat dan struktur jabatan dalam lembaga atau perusahaan itu. Akibatnya, mereka yang baru lulus sekolah terpaksa antri menunggu jabatan yang kosong. Sulitnya mendapatkan pekerjaan diduga berkaitan dengan keterampilan dan pengalaman mereka yang baru menyelesaikan pendidikan sangat terbatas, sedangkan lembaga dan perusahaan menuntut keterampilan tertentu. Meskipun masih sangat kasar dan di butuhkan data pendukung, ada kecenderungan bahwa keterampilan yang tidak sesuai dengan permintaan pasar kerja telah menyebabkan munculnya pengangguran terbuka terdidik. Hal ini dapat mengarahkan kita pada kesimpulan sementara bahwa perluasan pendidikan tidak selamanya dapat meningkatkan

IAIN JEMBER

produktivitas, karena sebagian angkatan kerja yang berpendidikan tidak dimanfaatkan secara penuh.[60]

Melihat prospek dan masa depan lulusan PTKI (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam), tentunya sarjana agama di identifikasi sebagai sarjana lulusan perguruan tinggi keagamaan islam, baik negeri maupun swasta, maka pembicaraannya harus mengacu pada eksistensi sebagai sarjana agama (S.Ag, S.Pd.I, S.HI, dll). Disini akan nampak jelas tentang peran yang harus dimainkan oleh sarjana agama, yaitu sebagai guru agama, guru ngaji, mubaligh, atau da'i, penyuluh agama, hakim agama, konsultan hukum agama, dan pemikir agama. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan dapat memilih dan memperoleh profesi diluar bidang ini, asal mampu bersaing dengan sarjana lain. Karena daya tampung yang terbatas itu, misalnya dilingkungan Kementrian Agama Republik Indonesia. Daya tampung Kemenag RI setiap tahun untuk beberapa formasi kurang dari 5000 orang. Padahal di Indonesia ada 8 UIN, 21 IAIN, 34 STAIN dan lebih dari 700 PTKIS yang diperkirakan setiap tahun menghasilkan lulusan tidak kurang dari 30.000 mahasiswa. Dengan demikian yang bisa diserap hanya sekitar 17 persen dari jumlah lulusan, sehingga 83 persen tidak tertampung. Belum lagi ditambah lulusan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan untuk tahun ini, ketika semua sector pendidikan formal sudah

[60]Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia dan Kemiskinan*, 23.

terisi, beberapa kementrian telah menerapkan *zero growth*, sehingga kemungkinan tidak akan ada pengangkatan pegawai lagi.[61]

Kondisi tersebut diperparah oleh banyaknya perguruan tinggi yang mem "produk" tenaga kerja secara besar-besaran tanpa memperhatikan pasar kerja para alumninya. Akibatnya, terjadi ledakan pengangguran tenaga kerja produktif. Apalagi diperparah dengan kondisi ekonomi dan politik yang tidak menentu seperti sekarang ini, menyebabkan lapangan kerja semakin sempit dan banyak terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK).[62]

b. Kajian Teori Tentang Motivasi Belajar

1) Pengertian motivasi belajar

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).[63]

Motivasi adalah satu kekuatan yang merupakan dorongan individu untuk melakukan sesuatu seperti yang diinginkan, atau dikehendakinya. Motivasi sebagai gejala psikologi menjadi amat penting dalam pengembangan dan pembinaan potensi individu karena potensi motivasi ini menjadi satu kekuatan seseorang untuk

[61]IAIN, *Pedoman Pendidikan S-1 Institut Agama Islam Negeri Jember*, xxvi.
[62]Ibid., xxvii.
[63]Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 101.

melakukan sesuai dengan yang diinginkan serta tingkat kekuatannya untuk mencapai keinginan tersebut.[64]

Belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan dan keterampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya.[65]

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.[66]

Dari beberapa pengertian diatas motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai kebutuhan dan keinginannya yakni perubahan tingkah laku yang lebih baik tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

2) Macam-macam motivasi

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk

[64]Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Al-Ikhlas, 1994), 42.
[65]Purwa Atmaja Perwira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 229.
[66]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 85.

IAIN JEMBER

melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak tujuan yang lain-lain.

Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi instrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi instrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang. Seseorang memiliki minat tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka akan

IAIN JEMBER

mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu. Seseorang itu boleh dikatakan memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi itu muncul karena ia membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajarinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar.[67]

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.[68]

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak

[67]Haryu, *Psikologi Pendidikan*, 247.
[68]Ibid., 268.

secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.[69]

Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Motivasi tersebut bisa hadiah dan juga pujian. Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik bisa berupa nilai yang bagus, pemberian insentif dan sebagainya. Selain itu juga memberikan pujian seperti memuji dengan kata-kata bagus, baik, pekerjaanmu baik, pintar sekali dan sebagainya.Sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan- tujuan pengajaran.[70]

c. Kajian Teori Tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian skripsi Sundari Dwi Hastuti yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006" memperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang berarti antara persepsi pada peluang kerja dengan motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2005/2006.[71] Dari hasil penelitian diatas dapat memperkuat bahwa memang ada pengaruh antara persepsi peuang kerja terhadap motivasi belajar.

---

[69]Ibid., 89.
[70]Ibid., 271-272.
[71]Dwi Hastuti, Sundari. *Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006.*

IAIN JEMBER

Tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis. Menurut Henry Murray dalam bukunya Prawira berpendapat bahwa kebutuhan adalah sesuatu kekuatan hipotetis terhadap terjadinya persepsi, intelegensi, dan tindakan seseorang. [72]

Sesuai dengan pengertian motivasi yaitu suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).[73] Jadi bisa diartikan bahwa motivasi itu timbul karena ada kebutuhan dan keinginan dari individu tersebut dan bisa diketahui salah satu kebutuhan mahasiswa yaitu peluang kerja untuk menyambung masa depannya.

Seseorang yang belajar pasti membutuhkan motivasi yang baik yang berasal dari diri sendiri dan dari luar diri (lingkungan). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi mengakibatkan hasil yang diperoleh akan lebih baik. Kaitannya dengan tenaga kerja, motivasi belajar yang baik akan melahirkan kualitas tenaga kerja yang baik. Dengan demikian akan terbentuk tenaga-tenaga berkualitas dan siap pakai serta siap memasuki persaingan untuk merebut lapangan pekerjaan yang diinginkannya secara obyektif.[74]

---

[72]Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, 331.
[73]Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 101.
[74]Dwi Hastuti, Sundari. *Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006*, 4.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pndok Pesantern, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus keluar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Semarang, Surabaya, atau Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang di pimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Diantara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember.

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibetuk suatu panitia kecil yang terdiri dari : KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi,

Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) Perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan dikemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

a. Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuklah pengurus Yayasan IAID, terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Wakil Ketua : H. Shodiq Machmud, SH

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch. Ichsan, BA

Anggota : 1. KH. Achmad Shiddiq

2. R. Dadang Prawiranegara, SH

3. Drs. A. Djajuli

IAIN JEMBER

4. Abd. Chalim Muhammad, SH

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud, SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN "Sunan Ampel" di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus Yayasan IAID tersebut dilantik sebagai Panitia Penegerian IAID menjadi IAIN oleh Menteri Agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir Salam, H. Sodiq Machmud, SH dan Muljadi. Panitia Penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut.

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Djazuli

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui ujian proses masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kaijaga Yogyakarta. Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. bertempat di Gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran, sekarang Kantor Pusat UNEJ), sebagai pembukaan tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I, dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulama di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Timur Djaelani, MA., Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Ismail Ya'kub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari Panitia Penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh Menteri Agama sendiri. Akan tetapi apabila tidak sanggup, maka penegerian akan ditunda.

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah) yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan Pemerintah Daerah. Penegerian dilaksanakan pada 16 Pebruari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.

b. Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Jember

Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi Fakultas Trabiyah IAIN "Sunan Ampel" Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Pebruari 1966 di GNI Jember. Setelah dinegerikan, maka pimpinan Fakultas terdiri dari :

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri

Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi

dan mulai tahun 1967, ditambah Wakil Dekan III : Drs. M. Abd Hakim Malik.

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka Yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi Yayasan Pembinaan IAIN Jember, terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch Iksan, BA

Anggota : 1. H. Shodiq Machmud, SH

2. H. Djumin Abdullah

Yayasan bernama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THNK, yang selanjutnya ditempati oleh Fakultas Tarbiyah IAIN "Sunan Ampel" Jember. Pada tahun 1969-1971 diperoleh dana dari Departemen Agama untuk biaya rehabilitasi gedung tersebut.

Pada tahun 1966/1967 atas Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka Sekolah Persiapan IAIN (SP-IAIN) di Jember yang diresmikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No. 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967. SP-IAIN dipimpin oleh Kepala Sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A. Muchid

Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 orang tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan Sekolah Persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa test, kecuali psikotest. Sekolah Persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Berhubung Pengurus Yayasan Pembinaan IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan Yayasan. Berdasarkan akte notaris no. 68 tertanggal 26 April 1983, Yayasan tersebut disempurnakan dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan IAIN, yang susunannya terdiri dari :

Penasehat	: Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember
	Ketua DPRD TK. II Jember
	Rektor IAIN Sunan Ampel Jember
Ketua Kehormatan	: KH. Dzofir Salam
Ketua	: H. Moh. Syari'in
Wakil Ketua	: Drs. HM. Ilyas Bakri
Wakil Ketua	: Drs. Sahuri Rifa'i
Sekretaris	: Drs. HM. Hafi Anshori
Wakil Sekretaris	: Drs. H. Zainuddin Dja'far
Anggota	: Drs. H. Yasin
	H. Shodiq Machmud, SH
	Drs. Abd. Manan

IAIN JEMBER

Drs. M. Hakim Malik

Drs. Alfan Djamil

HM. Saleh Sarfan

Ahmad Djazuli, BA

H. Muchson Sudjono

HF. Muslich Adenan

Hj. Nihayah As, BA

H. Masliah Fatchan, BA

Setelah menyempurnakan Yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama Yayasan dengan rekomendasi Bapak Bupati memohon kepada Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas tarbiyah Jember IAIN "Sunan Ampel" ini sudah pernah membuka program Doktoral. Bahkan telah meluluskan 16 orang sarjana pada taun 1973/1974. Maka berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983, pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus Yayasan bersama Pimpinan Fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl. Wr. Suratman No. 5 (Sekarang Jl. Untung Suropati No. 5) kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember untuk dipindahkan ke tempat

lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada di tengah-tengah keramaian dan pusat perbelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.

Atas saran Bupati, H. Surjadi Setiawan, maka lokasi kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarahkan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, pada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh Ketua Yayasan, H. Moch Syari'in, Pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Jaya Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilaksanakan khatmil qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selanjutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru yang berlokasi di Jl. Jumat Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.

IAIN JEMBER

c. Menjadi STAIN Jember

Berdasar keputusan presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap, dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah Jember memiliki 3 Jurusan, yaitu : (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan Jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka Jurusan baru selain Jurusan Tarbiyah, yaitu Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

d. Transformasi dari STAIN Menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan

oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan program studi yang ada hingga saat ini adalah sebagai berikut.

1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi :
    a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
    b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
    c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
    d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
    e) Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
    f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
    g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
    h) Tadris Bahasa Inggris
    i) Tadris Matematika
    j) Tadris Biologi

IAIN JEMBER

2) Fakultas Syari'ah, Program Studi :
   a) Al-Ahwal al-Syakhsiyyah/ AS (Hukum Keluarga/Perdata Islam)
   b) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
   c) Hukum Tata Negara (Siyasah)
   d) Hukum Pidana Islam
3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi :
   a) Perbankan Syari'ah
   b) Ekonomi Syari'ah
   c) Akuntasi Syari'ah
   d) Manajemen Zakat dan Wakaf
4) Fakultas Dakwah, Program Studi :
   a) Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
   b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
   c) Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)/ Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
   d) Manajemen Dakwah
5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi :
   a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   b) Ilmu Hadis
   c) Bahasa dan Sastra Arab
   d) Sejarah dan Kebudayaan Islam

IAIN JEMBER

2. Visi dan Misi IAIN Jember

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita-cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi IAIN. Visi dan Misi itu penting untuk menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita, harapan dan impian semua pihak yang terlibat langsung dalam pengembangan IAIN Jember.

a. Visi IAIN Jember

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Nusantar

b. Misi IAIN Jember

1) Menyelenggarakan Pendidikan Ilmu-ilmu Ke-Islaman, Sosial dan Humaniora yang unggul dan kompetitif.
2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan Aspek Keilmuan dan Keislaman Berbasis Pesantren.
3) Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
4) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri.

Adapun Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian.

IAIN JEMBER

a. Visi Prodi PAI

Unggul dalam menyiapkan tenaga pendidik profesional yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, dan keluhuran akhlak, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

b. Misi Prodi PAI

1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menyiapkan pendidik profesional dibidang Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
2) Mengembangkan penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan Islam.
3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecakan problem pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat.
4) Mengembangkan jaringan kerjasama/ kemitraan dengan perguruan tinggi, baik di dalam dan luar negeri, masyarakat, pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya.
5) Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi.[75]

IAIN JEMBER

[75] IAIN, *Pedoman Pendidikan S-1 IAIN Jember,* 1-11.

3. Data Jumlah Mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember Tahun Akademik 2017/2018

Berikut merupakan data jumlah mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Jember semester genap Tahun Akademik 2017/2018.[76]

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa IAIN JemberProdi PAI
Tahun Akademik 2017/2018

No	Tahun Angkatan	Semester				Jumlah
		2	4	6	8	
1.	2017/2018	385	257	351	488	1481

B. Penyajian Data

1. Jumlah Responden

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi PAI semester 6, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada mahasiswa prodi PAI semester 6 di IAIN Jember yang berjumlah 351 orang mahasiswa, dan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 20% dari seluruh mahasiswa prodi PAI semester 6 yaitu berjumlah 70 mahasiswa. Daftar nama responden bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

[76] Dokumentasi, Ka.Sub. Bag Akademik IAIN Jember, 6 Juni 2018.

Tabel 3.2
Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	L/P
1	**2**	**3**
1.	Muhammad Zaidi Ali	L
2.	Ahmad Nur Kholili	L
3.	Mavidatul Qudsiyah	P
4.	Nurul Aini	P
5.	Inayatul Mukaromah	P
6.	Kuratul M	P
7.	Alkaf Rodi Allah	L
8.	Aisyah	P
9.	Silvi H	P
10.	Sari Ayu Zakiyatus	P
11.	Intan Roudlotul Jannah	P
12.	Mohammad Danial Reza	L
13.	Nur Izza Afcarina	P
14.	Hikmatul M	P
15.	Elok Warda J	P
16.	Faridatur Rohmah	P
17.	Zahrotul Ikrimah	P
18.	Mohammad Fauzi	L
19.	Vina Elok Faikoh	P

IAIN JEMBER

1	2	3
20.	Aisyatul Ilmi Alifah F	P
21.	Yusuf Taufik	L
22.	Fatimatuz Zahro	P
23.	M. Khoirudin	L
24.	M. Muzakki Zidni Nurol Ulaa	L
25.	Sofiqotul Musrifoh	P
26.	Dyah Kartika	P
27.	Kiki Faikhotul Hikmah	P
28.	Akhidatul Amikoh	P
29.	Zakiyatul Kurnia	P
30.	Reni Rizkiani T. J	P
31.	Noviatus Sholihah	P
32.	Desi Maghfiroh	P
33.	Selby Dwi L	P
34.	Nur Amin F	L
35.	Elsa Winda D	P
36.	Efi Wijayanti	P
37.	Muh. Saiful Wahid	L
38.	Ernawati	P
39.	Selvia	P
40.	Dohriyatul M	P
41.	Sofiah	P

IAIN JEMBER

1	2	3
42.	Senja Jelita Wangi	P
43.	Tri Handini	P
44.	Liza Aidatul Fitriah	P
45.	Ulianisa A	P
46.	Yolanda	P
47.	Lailatul Jannah	P
48.	Pinkan Roro W	P
49.	Wilda Ayu A	P
50.	Misrati	P
51.	Sutrisno	L
52.	Khofifa Nuraini	P
53.	Alvinatul Laili N. A	P
54.	Dafid	L
55.	Rofi'il Hani Ikhfa	P
56.	A. Rifqi Romadon	L
57.	Devi Liana	P
58.	Dias Noviana	P
59.	Ulfi Magfiroh	P
60.	Nuril	L
61.	Avionita Kinanti	P
62.	Munzidah Lailatul H	P
63.	Munifatul Munawwaroh	P

IAIN JEMBER

1	2	3
64.	Shofi Maulidi	L
65.	Yanuar Akhmad Rizaldy	L
66.	Hamdani Ali Maulana	L
67.	Iin Nurhasanah	P
68.	Humairotuz Zahro	P
69.	Qurrotil 'Uyuni	P
70.	Bambang M	L

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas data, peneliti menguji instrumen angket kepada 70 responden. Dari hasil perhitungan validitas butir pernyataan, pada butiran pernyataan tentang persepsi peluang kerja sebanyak 12 item dinyatakan valid dan pada butiran soal tentang motivasi belajar 12 item dengan rincian motivasi belajar intrinsik terdiri dari 7 item pernyataan dinyatakan valid sedangkan 1 item pernyataan tidak valid, dan motivasi belajar ekstrinsik terdiri dari 4 item pernyataan dinyatakan valid berdasarkan kriteria pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan dilanjutkan dengan uji *r* yaitu ketetapan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan "valid", dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan "tidak valid". Setelah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan n-2 (70-2 = 68) dan ditemukan harga r_{tabel} sebesar (0,232),

maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang dilakukan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Persepsi Peluang Kerja

No. Soal	Koefisien Kolerasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**
1	0,663	0,232	Valid
2	0,700	0,232	Valid
3	0,546	0,232	Valid
4	0,487	0,232	Valid
5	0,496	0,232	Valid
6	0,554	0,232	Valid
7	0,721	0,232	Valid
8	0,680	0,232	Valid
9	0,644	0,232	Valid
10	0,682	0,232	Valid
11	0,619	0,232	Valid
12	0,667	0,232	Valid

IAIN JEMBER

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Intrinsik

No. Soal	Koefisien Kolerasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**
1	0,500	0,232	Valid
2	0,670	0,232	Valid
3	0,545	0,232	Valid
4	0,628	0,232	Valid
5	0,776	0,232	Valid
6	0,710	0,232	Valid
7	0,641	0,232	Valid
8	0,201	0,232	Invalid

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik

No. Soal	Koefisien Kolerasi r_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	**2**	**3**	**4**
1	0,925	0,232	Valid
2	0,906	0,232	Valid
3	0,696	0,232	Valid
4	0,783	0,232	Valid

Selanjutnya butir angket tentang persepsi peluang kerja dan motivasi belajar yang telah valid disusun kembali untuk diuji reliabilitas.

IAIN JEMBER

Hal ini untuk menunjukkan bahwa datanya benar sesuai dengan kenyataan. Untuk menghitung reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_i$: Jumlah varians butir

S_t : Varians total

Pengujian reliabilitas untuk variabel persepsi peluang kerja dengan nilai r_{tabel} dengan dk = n-2 = 70-2 =68, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} = 0,232 sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{12}{12-1}\right)\left(1 - \frac{5{,}813}{26{,}219}\right)$$

= (1,090909) (0,77829055)

= 0,84904417

= 0,849 (dibulatkan)

Jadi, dari perhitungan menggunakan excell di atas ditemukan bahwa nilai r_{11} = 0,849 dengan demikian $r_{11} > r_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran 6)

Sedangkan pengujian reliabilitas untuk variabel motivasi belajar ada dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan nilai r_{tabel}

yang sama yaitu 0,232 pada taraf signifikan 5%, akan diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Reliabilitas variabel motivasi belajar intrinsik :

r_{11} = $(\frac{7}{7-1})(1 - \frac{3,880}{10,745})$

= (1,16666667) (0,63890181)

= 0,74538545

= 0,745 (dibulatkan)

Jadi, dari perhitungan di atas di atas ditemukan bahwa nilai r_{11} = 0,745 dengan demikian r_{11} > r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran 6)

b. Reliabilitas variabel motivasi belajar ekstrinsik :

r_{11} = $(\frac{4}{4-1})(1 - \frac{3,127}{8,643})$

= (1,33333333) (0,63820433)

= 0,8509391

= 0,851 (dibulatkan)

Jadi, dari perhitungan di atas di atas ditemukan bahwa nilai r_{11} = 0,851 dengan demikian r_{11} > r_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan reliabel. (Lebih jelasnya lihat pada lampiran 6)

IAIN JEMBER

3. Distribusi Angket

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Variabel X dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Butir
1	**2**	**3**	**4**
Persepsi peluang kerja (X)	-	Tenaga pendidik (Guru)	1-12
Motivasi belajar (Y)	Motivasi belajar intrinsik (Y_1)	1) Keinginan	13-16
		2) Kebutuhan	17-20
	Motivasi belajar ekstinsik (Y_2)	1) Pujian	21 dan 22
		2) Hadiah	23 dan 24

Untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diisi oleh responden yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Jumlah pernyataan dalam skala berjumlah 24 item, yang terdiri dari:
   1) Pernyataan tentang tenaga pendidik = 12 item
   2) Pernyataan tentang keinginan = 4 item
   3) Pernyataan tentang kebutuhan = 4 item
   4) Pernyataan tentang pujian = 2 item
   5) Pernyataan tentang hadiah = 2 item

IAIN JEMBER

b. Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Masing-masing item pernyataan terdiri dari atas lima alternatif, yaitu :

1) Sangat setuju (SS), skor 5
2) Setuju (S), skor 4
3) Ragu-ragu (R), skor 3
4) Tidak Setuju (TS), skor 2
5) Sangat Tidak Setuju (STS), skor 1

Semua pernyataan dalam angket penelitian ini yaitu pernyataan positif.

4. Penyajian Data Hasil Penelitian

a. Daftar hasil skor data tentang persepsi peluang kerja (X)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang persepsi peluang kerja, maka peneliti sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Skor Pernyataan Persepsi Peluang Kerja

No Resp	Nomor Butir Angket Persepsi Peluang Kerja (X)												Skor Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	**2**												**3**
1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	53
7	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
8	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	49

1	2												3
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45
10	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
11	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	53
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	38
14	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	40
15	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	45
16	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	48
17	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	46
18	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
19	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	43
20	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	2	47
21	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	56
22	3	2	2	5	5	3	3	3	4	4	4	4	42
23	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44
24	1	1	1	4	5	4	3	3	3	3	1	4	33
25	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	46
26	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	44
27	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	42
28	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	49
31	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	53
32	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	45
33	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	51
34	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	49
35	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
36	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	53
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
38	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	52
39	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
40	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	48
41	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	50
42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
43	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	49
44	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	49
45	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
46	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	52

1	2												3
47	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
49	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	53
50	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
52	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	48
53	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	50
54	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	55
55	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56
56	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
58	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
59	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
60	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
61	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	55
62	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
63	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
64	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
65	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	55
66	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
67	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
69	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	47
70	3	2	4	2	1	5	4	3	3	3	2	2	34
JUMLAH													3382

b. Daftar hasil skor data tentang motivasi belajar (Y)

Untuk mengetahui hasil jawaban angket tentang motivasi belajar yang terdiri dari motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik, maka peneliti sajikan pada tabel berikut :

IAIN JEMBER

Tabel 3.8
Skor Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik

No Resp	Nomor Butir Angket Motivasi Belajar (Y1)							Skor Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	2							3
1	5	5	5	5	5	5	2	32
2	5	3	4	5	4	3	4	28
3	5	5	5	5	5	5	4	34
4	3	4	3	4	4	4	3	25
5	5	4	3	4	4	5	4	29
6	5	5	4	5	5	5	5	34
7	5	4	5	4	3	4	4	29
8	5	5	3	5	5	4	4	31
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	5	4	4	4	4	4	4	29
11	5	4	4	4	4	4	4	29
12	5	5	5	2	5	5	2	29
13	3	3	4	4	4	4	1	23
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	3	4	5	5	5	3	29
16	5	5	3	5	4	4	3	29
17	5	3	3	4	4	4	4	27
18	5	3	4	5	4	5	1	27
19	4	4	3	4	4	4	5	28
20	5	5	5	5	4	4	4	32
21	5	5	5	5	5	4	5	34
22	5	4	3	4	4	4	5	29
23	4	4	3	4	4	4	1	24
24	4	4	3	4	2	2	2	21
25	5	4	3	4	4	4	4	28
26	4	4	3	3	3	3	3	23
27	5	3	2	5	3	4	3	25
28	4	4	4	5	5	5	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	5	4	5	5	31
31	5	4	4	5	5	5	5	33
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	5	3	5	5	5	5	33
34	5	3	2	5	4	4	5	28

1	2							3
35	4	4	4	5	5	5	5	32
36	5	5	5	5	5	5	4	34
37	5	5	4	5	4	4	4	31
38	5	5	5	4	4	5	5	33
39	4	5	4	5	5	5	4	32
40	5	4	3	4	4	4	5	29
41	4	4	3	5	4	4	3	27
42	4	4	5	5	5	5	4	32
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	5	5	5	4	4	5	33
45	5	5	4	5	5	5	5	34
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	4	5	5	5	4	33
48	5	5	4	4	4	4	4	30
49	4	5	5	5	5	5	5	34
50	4	3	3	3	3	3	3	22
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	5	4	4	4	4	4	4	29
53	5	4	4	4	4	4	4	29
54	3	4	4	2	4	4	2	23
55	5	5	4	5	5	4	4	32
56	5	5	4	5	5	5	4	33
57	5	5	4	5	5	4	4	32
58	4	4	4	5	4	4	4	29
59	5	4	3	5	4	4	5	30
60	5	4	4	4	4	4	4	29
61	4	4	4	4	4	5	5	30
62	5	4	3	5	5	5	4	31
63	5	4	3	5	5	5	4	31
64	4	5	4	5	4	5	4	31
65	3	3	5	5	4	4	5	29
66	5	4	4	5	4	5	2	29
67	5	4	5	5	5	5	5	34
68	4	5	4	5	5	4	4	31
69	5	5	4	5	5	5	5	34
70	4	4	4	4	2	3	4	25
JUMLAH								2082

Tabel 3.9
Skor Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik

No Resp	Nomor Butir Angket Motivasi Belajar (Y2)				Skor Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	**2**				**3**
1	4	4	4	4	16
2	2	2	2	3	9
3	5	5	4	5	19
4	2	3	2	2	9
5	3	4	4	4	15
6	5	5	5	5	20
7	5	4	3	4	16
8	4	5	4	4	17
9	3	4	4	3	14
10	5	5	4	5	19
11	2	2	2	4	10
12	2	3	4	4	13
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	3	3	4	3	13
16	5	4	4	4	17
17	3	3	4	4	14
18	2	1	4	5	12
19	2	2	3	3	10
20	5	5	4	3	17
21	4	4	5	5	18
22	4	4	4	4	16
23	2	3	4	3	12
24	2	2	5	2	11
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	4	5	5	18
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	5	18

1	2				3
35	5	5	5	5	20
36	4	5	4	5	18
37	2	2	4	4	12
38	5	5	4	5	19
39	4	4	5	5	18
40	5	5	4	5	19
41	5	5	5	5	20
42	5	5	4	4	18
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	5	5	4	5	19
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	5	4	4	4	17
53	5	5	5	5	20
54	2	3	5	4	14
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	4	5	19
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	3	3	5	5	16
61	4	4	4	5	17
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	5	4	5	4	18
65	3	4	5	3	15
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	4	3	4	5	16
JUMLAH					1164

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

1. Hasil analisis data tentang pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (persepsi peluang kerja) terhadap variabel Y (motivasi belajar), peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel persiapan untuk mencari pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa.

b. Mencari nilai X, Y, X^2, Y^2, dan XY dengan cara mengalikannya.

IAIN JEMBER

c. Memasukkan nilai X dan Y yang sudah ada ke dalam rumus kolerasi *Product Moment.*

Berikut hasil analisis pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa:

Tabel 3.10
Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	50	48	2500	2304	2400
2	45	37	2025	1369	1665
3	52	53	2704	2809	2756
4	37	34	1369	1156	1258
5	48	44	2304	1936	2112
6	53	54	2809	2916	2862
7	43	45	1849	2025	1935
8	49	48	2401	2304	2352
9	45	43	2025	1849	1935
10	45	48	2025	2304	2160
11	49	39	2401	1521	1911
12	53	42	2809	1764	2226
13	38	39	1444	1521	1482
14	40	44	1600	1936	1760
15	45	42	2025	1764	1890
16	48	46	2304	2116	2208
17	46	41	2116	1681	1886
18	50	39	2500	1521	1950
19	43	38	1849	1444	1634
20	47	49	2209	2401	2303
21	56	52	3136	2704	2912
22	42	45	1764	2025	1890
23	44	36	1936	1296	1584
24	33	32	1089	1024	1056
25	46	44	2116	1936	2024
26	44	37	1936	1369	1628

1	2	3	4	5	6
27	42	45	1764	2025	1890
28	47	47	2209	2209	2209
29	48	47	2304	2209	2256
30	49	51	2401	2601	2499
31	53	53	2809	2809	2809
32	45	46	2025	2116	2070
33	51	49	2601	2401	2499
34	49	46	2401	2116	2254
35	43	52	1849	2704	2236
36	53	52	2809	2704	2756
37	49	43	2401	1849	2107
38	52	52	2704	2704	2704
39	49	50	2401	2500	2450
40	48	48	2304	2304	2304
41	50	47	2500	2209	2350
42	49	50	2401	2500	2450
43	49	51	2401	2601	2499
44	49	49	2401	2401	2401
45	48	53	2304	2809	2544
46	52	55	2704	3025	2860
47	58	52	3364	2704	3016
48	49	50	2401	2500	2450
49	53	54	2809	2916	2862
50	41	42	1681	1764	1722
51	49	44	2401	1936	2156
52	48	46	2304	2116	2208
53	50	49	2500	2401	2450
54	55	37	3025	1369	2035
55	56	48	3136	2304	2688
56	54	49	2916	2401	2646
57	45	51	2025	2601	2295
58	52	45	2704	2025	2340
59	52	50	2704	2500	2600
60	49	45	2401	2025	2205
61	55	47	3025	2209	2585
62	52	51	2704	2601	2652
63	52	47	2704	2209	2444
64	55	49	3025	2401	2695

1	2	3	4	5	6
65	55	44	3025	1936	2420
66	49	45	2401	2025	2205
67	57	54	3249	2916	3078
68	49	47	2401	2209	2303
69	47	54	2209	2916	2538
70	34	41	1156	1681	1394
JUMLAH	3382	3246	165208	152456	157913

Diketahui:

N = 70 $\sum X^2$ = 165208

$\sum X$ = 3382 $\sum Y^2$ = 152456

$\sum Y$ = 3246 $\sum XY$ = 157913

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{70 \text{ X } 157913 - (3382)(3246)}{\sqrt{[70 \text{ X } 165208 - (3382)^2][70 \text{ X } 152456 - (3246)^2]}}$$

$$= \frac{11053910 - 10977972}{\sqrt{[11564560 - 11437924][10671920 - 10536516]}}$$

$$= \frac{75938}{\sqrt{[126636][135404]}}$$

$$= \frac{75938}{\sqrt{17147020944}}$$

$$= \frac{75938}{130946{,}634}$$

$$= 0{,}57991563189$$

$$= 0{,}580$$

Hasil perhitungan di atas diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, maka hasilnya sebagai berikut.

IAIN JEMBER

Tabel 3.11
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,580**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Y	Pearson Correlation	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 sama halnya dengan menggunakan excell yaitu hasil korelasi sebesar 0,580. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 70 orang, maka derajat kebebasan (dk) = n-2 = 70-2= 68, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(dk)} = r_{(0,05)(68)} = 0,232$.

2. **Hasil analisis data tentang pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018**

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (persepsi peluang kerja) terhadap variabel Y1 (motivasi belajar intrinsik), peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* seperti cara yang diatas.

IAIN JEMBER

Berikut hasil analisis pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intinsik mahasiswa :

Tabel 3.12
Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi Belajar Intrinsik Mahasiswa

No Responden	X	Y1	X^2	$Y1^2$	XY1
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	50	32	2500	1024	1600
2	45	28	2025	784	1260
3	52	34	2704	1156	1768
4	37	25	1369	625	925
5	48	29	2304	841	1392
6	53	34	2809	1156	1802
7	43	29	1849	841	1247
8	49	31	2401	961	1519
9	45	29	2025	841	1305
10	45	29	2025	841	1305
11	49	29	2401	841	1421
12	53	29	2809	841	1537
13	38	23	1444	529	874
14	40	28	1600	784	1120
15	45	29	2025	841	1305
16	48	29	2304	841	1392
17	46	27	2116	729	1242
18	50	27	2500	729	1350
19	43	28	1849	784	1204
20	47	32	2209	1024	1504
21	56	34	3136	1156	1904
22	42	29	1764	841	1218
23	44	24	1936	576	1056
24	33	21	1089	441	693
25	46	28	2116	784	1288
26	44	23	1936	529	1012
27	42	25	1764	625	1050
28	47	31	2209	961	1457
29	48	28	2304	784	1344
30	49	31	2401	961	1519

1	2	3	4	5	6
31	53	33	2809	1089	1749
32	45	28	2025	784	1260
33	51	33	2601	1089	1683
34	49	28	2401	784	1372
35	43	32	1849	1024	1376
36	53	34	2809	1156	1802
37	49	31	2401	961	1519
38	52	33	2704	1089	1716
39	49	32	2401	1024	1568
40	48	29	2304	841	1392
41	50	27	2500	729	1350
42	49	32	2401	1024	1568
43	49	35	2401	1225	1715
44	49	33	2401	1089	1617
45	48	34	2304	1156	1632
46	52	35	2704	1225	1820
47	58	33	3364	1089	1914
48	49	30	2401	900	1470
49	53	34	2809	1156	1802
50	41	22	1681	484	902
51	49	28	2401	784	1372
52	48	29	2304	841	1392
53	50	29	2500	841	1450
54	55	23	3025	529	1265
55	56	32	3136	1024	1792
56	54	33	2916	1089	1782
57	45	32	2025	1024	1440
58	52	29	2704	841	1508
59	52	30	2704	900	1560
60	49	29	2401	841	1421
61	55	30	3025	900	1650
62	52	31	2704	961	1612
63	52	31	2704	961	1612
64	55	31	3025	961	1705
65	55	29	3025	841	1595
66	49	29	2401	841	1421
67	57	34	3249	1156	1938
68	49	31	2401	961	1519

1	2	3	4	5	6
69	47	34	2209	1156	1598
70	34	25	1156	625	850
JUMLAH	3382	2082	165208	62666	101322

Diketahui:

N = 70 $\sum X^2$ = 165208

$\sum X$ = 3382 $\sum Y1^2$ = 62666

$\sum Y1$ = 2082 $\sum XY1$ = 101322

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy1 - (\sum x)(\sum y1)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y1^2 - (\sum y1)^2]}}$$

$$= \frac{70 \text{ x } 101322 - (3382)(2082)}{\sqrt{[70 \text{ x } 165208 - (3382)^2][70 \text{ x } 62666 - (2082)^2]}}$$

$$= \frac{7092540 - 7041324}{\sqrt{[11564560 - 11437924][4386620 - 4334724]}}$$

$$= \frac{51216}{\sqrt{[126636][51896]}}$$

$$= \frac{51216}{\sqrt{6571901856}}$$

$$= \frac{51216}{81067{,}26748}$$

= 0,63177163351

= 0,632

Hasil perhitungan di atas diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, maka hasilnya sebagai berikut.

IAIN JEMBER

Tabel 3.13
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22

Correlations

		X	y1
X	Pearson Correlation	1	,632**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
y1	Pearson Correlation	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 sama halnya dengan menggunakan excell yaitu hasil korelasi sebesar 0,632. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 70 orang, maka derajat kebebasan (dk) = n-2 = 70-2= 68, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(dk)} = r_{(0,05)(68)} = 0,232$.

3. **Hasil analisis data tentang pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018**

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (persepsi peluang kerja) terhadap variabel Y2 (motivasi belajar ekstrinsik), peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* seperti cara yang diatas.

IAIN JEMBER

Berikut hasil analisis pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa:

Tabel 3.14
Analisis tentang Pengaruh Persepsi Peluang Kerja terhadap Motivasi Belajar ekstrinsik Mahasiswa

No Responden	X	Y2	X^2	$Y2^2$	XY2
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	50	16	2500	256	800
2	45	9	2025	81	405
3	52	19	2704	361	988
4	37	9	1369	81	333
5	48	15	2304	225	720
6	53	20	2809	400	1060
7	43	16	1849	256	688
8	49	17	2401	289	833
9	45	14	2025	196	630
10	45	19	2025	361	855
11	49	10	2401	100	490
12	53	13	2809	169	689
13	38	16	1444	256	608
14	40	16	1600	256	640
15	45	13	2025	169	585
16	48	17	2304	289	816
17	46	14	2116	196	644
18	50	12	2500	144	600
19	43	10	1849	100	430
20	47	17	2209	289	799
21	56	18	3136	324	1008
22	42	16	1764	256	672
23	44	12	1936	144	528
24	33	11	1089	121	363
25	46	16	2116	256	736
26	44	14	1936	196	616
27	42	20	1764	400	840
28	47	16	2209	256	752
29	48	19	2304	361	912
30	49	20	2401	400	980

1	2	3	4	5	6
31	53	20	2809	400	1060
32	45	18	2025	324	810
33	51	16	2601	256	816
34	49	18	2401	324	882
35	43	20	1849	400	860
36	53	18	2809	324	954
37	49	12	2401	144	588
38	52	19	2704	361	988
39	49	18	2401	324	882
40	48	19	2304	361	912
41	50	20	2500	400	1000
42	49	18	2401	324	882
43	49	16	2401	256	784
44	49	16	2401	256	784
45	48	19	2304	361	912
46	52	20	2704	400	1040
47	58	19	3364	361	1102
48	49	20	2401	400	980
49	53	20	2809	400	1060
50	41	20	1681	400	820
51	49	16	2401	256	784
52	48	17	2304	289	816
53	50	20	2500	400	1000
54	55	14	3025	196	770
55	56	16	3136	256	896
56	54	16	2916	256	864
57	45	19	2025	361	855
58	52	16	2704	256	832
59	52	20	2704	400	1040
60	49	16	2401	256	784
61	55	17	3025	289	935
62	52	20	2704	400	1040
63	52	16	2704	256	832
64	55	18	3025	324	990
65	55	15	3025	225	825
66	49	16	2401	256	784
67	57	20	3249	400	1140
68	49	16	2401	256	784

1	2	3	4	5	6
69	47	20	2209	400	940
70	34	16	1156	256	544
JUMLAH	3382	1164	165208	19952	56591

Diketahui:

N = 70 $\sum X^2$ = 165208

$\sum X$ = 3382 $\sum Y2^2$ = 19952

$\sum Y2$ = 1164 $\sum XY2$ = 56591

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy2 - (\sum x)(\sum y2)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y2^2 - (\sum y2)^2]}}$$

$$= \frac{70 \text{ x } 56591 - (3382)(1164)}{\sqrt{[70 \text{ x } 165208 - (3382)^2][70 \text{ x } 19952 - (1164)^2]}}$$

$$= \frac{3961370 - 3936648}{\sqrt{[11564560 - 11437924][1396640 - 1354896]}}$$

$$= \frac{24722}{\sqrt{[126636][41744]}}$$

$$= \frac{24722}{\sqrt{5286293184}}$$

$$= \frac{24722}{72706{,}89915}$$

= 0,34002275285

= 0,340

Hasil perhitungan di atas diperkuat dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, maka hasilnya sebagai berikut.

IAIN JEMBER

Tabel 3.15
Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS 22

Correlations

		X	Y2
X	Pearson Correlation	1	,340**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	70	70
Y2	Pearson Correlation	,340**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 sama halnya dengan menggunakan excell yaitu hasil korelasi sebesar 0,340. Untuk mengetahui perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α)=0,05. Dari jumlah responden 70 orang, maka derajat kebebasan (dk) = n-2= 70-2= 68, sehingga $r_{tabel} = r_{(\alpha)(dk)} = r_{(0,05)(68)} = 0,232$.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hipotesis Mayor

Menurut hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui hasil uji hipotesis mayor bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,580 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan tingkat hubungan yang sedang.

IAIN JEMBER

b. Hipotesis Minor

1) Menurut hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui hasil uji hipotesis minor yang pertama bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,632 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa dengan tingkat hubungan yang kuat.
2) Menurut hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui hasil uji hipotesis minor yang kedua bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,340 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa dengan tingkat hubungan yang rendah.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hasil uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis *product moment* hipotesis mayor (X terhadap Y), diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,580 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,232 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,580 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

IAIN JEMBER

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,580 terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti korelasi sedang, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi peluang kerja memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Begitu juga hasil analisis *product moment* hipotesis minor yang pertama (X terhadap Y1), diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,632 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,232 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,632 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,632 terletak diantara 0,60 – 0,799 yang berarti korelasi kuat, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi peluang kerja memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Begitu juga hasil analisis *product moment* hipotesis minor yang kedua (X terhadap Y2), diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,340 dan nilai r_{tabel} pada

taraf signifikansi 0,05 adalah 0,232 yang berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,340 > 0,232), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,340 terletak diantara 0,20 – 0,399 yang berarti korelasi rendah, sehingga dapat diketahui bahwa persepsi peluang kerja memiliki pengaruh yang rendah terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Berdasarkan dari beberapa analisis diatas bahwa pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik. Jika dikaitkan dengan teori, di dalam bukunya Haryu Islamuddin mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar dan seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus.[77]

Hasil wawancara kepada dosen pak Mundir memperkuat hasil penelitian ini, yakni motivasi yang berasal dari dirinya sendiri itu akan lebih kuat atau lebih berpengaruh dibandingkan dengan motivasi yang diberikan oleh orang

[77] Haryu, *Psikologi Pendidikan*, 267.

lain. Misalnya: Anda mau sekolah, enak mana sekolah pilih sendiri sesuai dengan keinginan apa dipilihkan orang tua ? tentunya lebih enak milih sendiri karena sesuai keinginan kita sehingga lebih semangat untuk belajar, berbeda dengan yang dipilih orang tua, ibaratnya itu motivasi dari luar tentunya semangat itu berkurang.[78]

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu skripsi Sundari Dwi Hastuti (2008) di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang berarti antara persepsi pada peluang kerja dengan motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2005/2006.

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini telah membuktikan bahwa persepsi peluang kerja memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dalam artian apabila peluang kerja bertambah maka motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik semakin meningkat.

IAIN JEMBER

[78] Dosen PAI, wawancara, Jember, 12 Juli 2018.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang sedang atau cukup signifikan persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

   Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,580 terletak diantara 0,40 - 0,599 yang berarti korelasi sedang.
2. Ada pengaruh yang kuat atau tinggi persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

   Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,632 terletak diantara 0,60 – 0,799 yang berarti korelasi kuat.
3. Ada pengaruh yang rendah persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam

Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel 1.2 interpretasi nilai r *product moment*, r_{hitung} = 0,340 terletak diantara 0,20 – 0,399 yang berarti korelasi rendah.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dosen

   Dosen hendaknya memperhatikan kondisi mahasiswa dalam proses belajar mengajar, serta membantu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa hendaknya meningkatkan motivasi belajarnya agar lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Az-Zabidi, Imam. 1997. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Depdiknas. 2010. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dwi Hastuti, Sundari. 2008. *Pengaruh Persepsi Pada Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2005/2006*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Effendi, Tadjuddin Noer. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Fauzi, Ahmad. 2004. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Haryu. 2013. *Self Regulated Learning Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar*. Jember: STAIN Jember Press.

Hasan, Chalijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlas.

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

IAIN. 2017. *Pedoman Pendidikan S-1 Institut Agama Islam Negeri Jember*. Jember: IAIN Jember.

Idris, Kamal, dkk. 2014. *Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi*. Jambi: Jurnal Universitas Jambi.

Islamuddin, Haryu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

Kementrian Agama RI. 1971. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Pentafsir Al-Qur'an.

Lendriyono, Fauzik dan Su'adah. 2003. *Pengantar Psikologi*. Malang: UMM Press.

Nurdin, Muhamad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prisma Sophie.

Perwira, Purwa Atmaja. 2011. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

Prasetyo, Bambang & Lia Miftahul Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pratama, Priyo Candra. 2016. *Pengaruh Peluang Kerja dan Persepsi Orang Tua Dalam Pendidikan Tinggi Terhadap Motivasi Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Kartasura Tahun Ajaran 2015/2016*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sadono, Sukirno. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sarwono, Sarlito W. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Subana. 2009. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.

Ummah, Lulu Mir'atul. 2008. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta.

Walgito, Bimo. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

IAIN JEMBER

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN JEMBER

Lampiran 2

MATRIK PENELTIAN

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6	7
Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018.	1. Persepsi peluang kerja 2. Motivasi belajar mahasiswa	a. Motivasi belajar intrinsik b. Motivasi belajar ekstrinsik	Pendidik (Guru) 1) Keinginan 2) Kebutuhan 1) Pujian 2) Hadiah	**1. Responden** Seluruh mahasiswa program studi pendidikan agama islam IAIN Jember semester 6 tahun akademik 2017/2018 **2. Informan** a. Dosen PAI b. Mahasiswa **3. Dokumentasi** **4. Kepustakaan**	1. Pendekatan dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian populasi dan sampel *random sampling* 2. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Interview c. Angket d. Dokumentasi 3. Teknik analisis data Menggunakan *Product Moment* $r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2-(\sum x)^2][N\sum y^2-(\sum y)^2]}}$	**1. Pokok Masalah** Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 ? **2. Sub Pokok Masalah** a. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar intrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018? b. Adakah pengaruh persepsi peluang kerja terhadap motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018 ?

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Angket sebelum di uji

SKALA PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER SEMESTER 6 TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

I. Identitas Responden

Nama :
Semester :
Kelas :
No HP :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dan jawaban anda pada lembar yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia sesuai dengan tanggapan dan keadaan anda yang sesungguhnya dengan memberi tanda centang (√) menurut ketentuan sebagai berikut :
   SS : Sangat Setuju **TS : Tidak Setuju**
   S : Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**
   R : Ragu-Ragu (Netral)
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah lingkaran (O) pada jawaban yang lama dan centanglah (√) pada jawaban yang baru.
4. Pastikan bahwa anda telah menjawab pernyataan tersebut secara keseluruhan.
5. Isilah dengan jujur dan penuh ketelitian

III. Angket

A. Skala Persepsi Peluang Kerja

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	2	3				
1	Saya mampu memahami gaya belajar peserta didik.					
2	Saya mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang melibatkan peserta didik.					
3	Saya mampu memahami potensi peserta didik					
4	Saya memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai guru profesional.					

IAIN JEMBER

Lampiran 4

1	2	3				
5	Saya memiliki rasa kasih sayang kepada peserta didik tanpa membeda-bedakan.					
6	Saya pantas dijadikan contoh yang baik bagi peserta didik.					
7	Saya mampu menguasai bahan ajar.					
8	Saya mampu menggunakan media dan sumber pengajaran.					
9	Saya mampu menyusun rencana pembelajaran.					
10	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik saat proses pembelajaran.					
11	Saya ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.					
12	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada kepala sekolah maupun guru lainnya.					
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

B. Skala Motivasi Intrinsik

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	**2**	**3**				
13	Saya aktif dalam mengikuti perkuliahan.					
14	Saya mendengarkan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh.					
15	Saya tidak malu bertanya jika ada materi perkuliahan yang diterangkan kurang jelas.					
16	Saya belajar untuk mengejar cita-cita					
17	Saya belajar dengan giat agar menguasai materi perkuliahan.					
18	Saya belajar untuk memenuhi rasa keingintahuan saya.					
19	Saya belajar untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.					

IAIN JEMBER

Lampiran 4

1	2	3				
20	Saya belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.					
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

C. Skala Motivasi Ekstrinsik

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21	Pujian dari dosen membuat saya lebih semangat belajar.					
22	Pujian dari dosen membuat saya lebih percaya diri untuk menyampaikan sebuah pendapat.					
23	Dosen memberikan nilai tambahan kepada mahasiswa yang bisa menjawab pertanyaan.					
24	Pemberian nilai tambahan membuat saya terdorong untuk lebih rajin belajar.					
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

IAIN JEMBER

Lampiran 5

Angket sesudah di uji

SKALA PENGARUH PERSEPSI PELUANG KERJA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER SEMESTER 6 TAHUN AKADEMIK 2017/2018.

IV. Identitas Responden

Nama :
Semester :
Kelas :
No HP :

V. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas dan jawaban anda pada lembar yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia sesuai dengan tanggapan dan keadaan anda yang sesungguhnya dengan memberi tanda centang (√) menurut ketentuan sebagai berikut :
   SS : Sangat Setuju **TS : Tidak Setuju**
   S : Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**
   R : Ragu-Ragu (Netral)
3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah lingkaran (O) pada jawaban yang lama dan centanglah (√) pada jawaban yang baru.
4. Pastikan bahwa anda telah menjawab pernyataan tersebut secara keseluruhan.
5. Isilah dengan jujur dan penuh ketelitian

VI. Angket

A. Skala Persepsi Peluang Kerja

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	2	3				
1	Saya mampu memahami gaya belajar peserta didik.					
2	Saya mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang melibatkan peserta didik.					
3	Saya mampu memahami potensi peserta didik					
4	Saya memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai guru profesional.					

IAIN JEMBER

Lampiran 5

1	2	3				
5	Saya memiliki rasa kasih sayang kepada peserta didik tanpa membeda-bedakan.					
6	Saya pantas dijadikan contoh yang baik bagi peserta didik.					
7	Saya mampu menguasai bahan ajar.					
8	Saya mampu menggunakan media dan sumber pengajaran.					
9	Saya mampu menyusun rencana pembelajaran.					
10	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada peserta didik saat proses pembelajaran.					
11	Saya ikut serta dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan masyarakat.					
12	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada kepala sekolah maupun guru lainnya.					
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

B. Skala Motivasi Intrinsik

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	2	3				
13	Saya aktif dalam mengikuti perkuliahan.					
14	Saya mendengarkan penjelasan dosen dengan sungguh-sungguh.					
15	Saya tidak malu bertanya jika ada materi perkuliahan yang diterangkan kurang jelas.					
16	Saya belajar untuk mengejar cita-cita					
17	Saya belajar dengan giat agar menguasai materi perkuliahan.					
18	Saya belajar untuk memenuhi rasa keingintahuan saya.					
19	Saya belajar untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.					

IAIN JEMBER

Lampiran 5

1	2	3				
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

C. Skala Motivasi Ekstrinsik

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
21	Pujian dari dosen membuat saya lebih semangat belajar.					
22	Pujian dari dosen membuat saya lebih percaya diri untuk menyampaikan sebuah pendapat.					
23	Dosen memberikan nilai tambahan kepada mahasiswa yang bisa menjawab pertanyaan.					
24	Pemberian nilai tambahan membuat saya terdorong untuk lebih rajin belajar.					
Jumlah Skor						
Jumlah Total Skor						

IAIN JEMBER

Lampiran 3

Kisi-kisi Angket Variabel X dan Y

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Butir
1	**2**	**3**	**4**
Persepsi peluang kerja (X)	-	Tenaga pendidik (Guru)	1-12
Motivasi belajar (Y)	Motivasi belajar intrinsik (Y_1)	1) Keinginan	13-16
		2) Kebutuhan	17-20
	Motivasi belajar ekstinsik (Y_2)	1) Pujian	21 dan 22
		2) Hadiah	23 dan 24

IAIN JEMBER

Lampiran 6

No Resp	Nomor Butir Angket Motivasi Belajar (Y1)								Skor Total	Skor valid
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8		
1	5	5	5	5	5	5	2	2	34	32
2	5	3	4	5	4	3	4	2	30	28
3	5	5	5	5	5	5	4	4	38	34
4	3	4	3	4	4	4	3	1	26	25
5	5	4	3	4	4	5	4	3	32	29
6	5	5	4	5	5	5	5	4	38	34
7	5	4	5	4	3	4	4	2	31	29
8	5	5	3	5	5	4	4	1	32	31
9	5	4	4	4	4	4	4	2	31	29
10	5	4	4	4	4	4	4	3	32	29
11	5	4	4	4	4	4	4	1	30	29
12	5	5	5	2	5	5	2	2	31	29
13	3	3	4	4	4	4	1	3	26	23
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	28
15	4	3	4	5	5	5	3	5	34	29
16	5	5	3	5	4	4	3	3	32	29
17	5	3	3	4	4	4	4	2	29	27
18	5	3	4	5	4	5	1	3	30	27
19	4	4	3	4	4	4	5	4	32	28
20	5	5	5	5	4	4	4	2	34	32
21	5	5	5	5	5	4	5	2	36	34
22	5	4	3	4	4	4	5	2	31	29
23	4	4	3	4	4	4	1	2	26	24
24	4	4	3	4	2	2	2	3	24	21
25	5	4	3	4	4	4	4	1	29	28
26	4	4	3	3	3	3	3	2	25	23
27	5	3	2	5	3	4	3	3	28	25
28	4	4	4	5	5	5	4	2	33	31
29	4	4	4	4	4	4	4	1	29	28
30	4	4	4	5	4	5	5	2	33	31
31	5	4	4	5	5	5	5	3	36	33
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	28
33	5	5	3	5	5	5	5	3	36	33
34	5	3	2	5	4	4	5	2	30	28
35	4	4	4	5	5	5	5	3	35	32
36	5	5	5	5	5	5	4	4	38	34
37	5	5	4	5	4	4	4	2	33	31
38	5	5	5	4	4	5	5	2	35	33
39	4	5	4	5	5	5	4	3	35	32
40	5	4	3	4	4	4	5	3	32	29
41	4	4	3	5	4	4	3	4	31	27
42	4	4	5	5	5	5	4	2	34	32
43	5	5	5	5	5	5	5	1	36	35
44	5	5	5	5	4	4	5	2	35	33
45	5	5	4	5	5	5	5	2	36	34
46	5	5	5	5	5	5	5	3	38	35
47	5	5	4	5	5	5	4	1	34	33
48	5	5	4	4	4	4	4	1	31	30
49	4	5	5	5	5	5	5	1	35	34
50	4	3	3	3	3	3	3	2	24	22
51	4	4	4	4	4	4	4	3	31	28
52	5	4	4	4	4	4	4	2	31	29
53	5	4	4	4	4	4	4	4	33	29
54	3	4	4	2	4	4	2	4	27	23
55	5	5	4	5	5	4	4	3	35	32
56	5	5	4	5	5	5	4	2	35	33
57	5	5	4	5	5	4	4	3	35	32
58	4	4	4	5	4	4	4	3	32	29
59	5	4	3	5	4	4	5	2	32	30
60	5	4	4	4	4	4	4	3	32	29
61	4	4	4	4	4	5	5	2	32	30
62	5	4	3	5	5	5	4	3	34	31
63	5	4	3	5	5	5	4	2	33	31
64	4	5	4	5	4	5	4	3	34	31
65	3	3	5	5	4	4	5	4	33	29
66	5	4	4	5	4	5	2	3	32	29
67	5	4	5	5	5	5	5	2	36	34
68	4	5	4	5	5	4	4	1	32	31
69	5	5	4	5	5	5	5	1	35	34
70	4	4	4	4	2	3	4	1	26	25
r hitung	0.440	0.596	0.532	0.625	0.772	0.722	0.590	0.201		
r tabel	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232		
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid		
varians	0.364	0.447	0.584	0.486	0.490	0.427	1.082	3.880		

Jumlah varians butir	3.880
Varians total	10.745
Reliabilitas Y1	0.74533
r tabel	0.232
Kesimpulan	reliabel

Lampiran 6

No Resp	Nomor Butir Angket Motivasi Belajar (Y2)				Skor Total
	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	4	4	4	4	16
2	2	2	2	3	9
3	5	5	4	5	19
4	2	3	2	2	9
5	3	4	4	4	15
6	5	5	5	5	20
7	5	4	3	4	16
8	4	5	4	4	17
9	3	4	4	3	14
10	5	5	4	5	19
11	2	2	2	4	10
12	2	3	4	4	13
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	3	3	4	3	13
16	5	4	4	4	17
17	3	3	4	4	14
18	2	1	4	5	12
19	2	2	3	3	10
20	5	5	4	3	17
21	4	4	5	5	18
22	4	4	4	4	16
23	2	3	4	3	12
24	2	2	5	2	11
25	4	4	4	4	16
26	3	3	4	4	14
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	4	5	19
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	4	4	5	5	18
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	5	18
35	5	5	5	5	20
36	4	5	4	5	18
37	2	2	4	4	12
38	5	5	4	5	19
39	4	4	5	5	18
40	5	5	4	5	19
41	5	5	5	5	20
42	5	5	4	4	18
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	5	5	4	5	19
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	4	19
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	4	4	4	4	16
52	5	4	4	4	17
53	5	5	5	5	20
54	2	3	5	4	14
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	4	5	19
58	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20
60	3	3	5	5	16
61	4	4	4	5	17
62	5	5	5	5	20
63	4	4	4	4	16
64	5	4	5	4	18
65	3	4	5	3	15
66	4	4	4	4	16
67	5	5	5	5	20
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	5	20
70	4	3	4	5	16
r hitung	0.925	0.906	0.696	0.783	
r tabel	0.232	0.232	0.232	0.232	
kriteria	valid	valid	valid	valid	
varians	1.101	0.937	0.505	0.584	3.127

Jumlah varians butir	3.127
Varians total	8.643
Reliabilitas Y2	0.851
r tabel	0.232
Kesimpulan	reliabel

Lampiran 6

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Variabel X dan Y

No Resp	Nomor Butir Angket Persepsi Peluang Kerja (X)												Skor Total
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	52
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	37
5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	53
7	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43
8	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	49
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45
10	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
11	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	53
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	38
14	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	40
15	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	45
16	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	48
17	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	46
18	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
19	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	43
20	4	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	2	47
21	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	56
22	3	2	2	5	5	3	3	3	4	4	4	4	42
23	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44
24	1	1	1	4	5	4	3	3	3	3	1	4	33
25	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	46
26	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	44
27	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	3	3	42
28	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
30	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	49
31	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	53
32	3	4	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	45
33	5	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	51
34	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	49
35	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
36	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	53
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
38	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	52
39	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
40	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	48
41	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	50
42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
43	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	49
44	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	49
45	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48
46	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	52
47	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
48	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
49	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	53
50	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	41
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
52	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	48
53	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	50
54	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	55
55	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	56
56	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54
57	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
58	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
59	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
60	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
61	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	55
62	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
63	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	52
64	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	55
65	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	55
66	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	49
67	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	57
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
69	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	47
70	3	2	4	2	1	5	4	3	3	3	2	2	34
r hitung	0.663	0.700	0.546	0.487	0.496	0.554	0.721	0.680	0.644	0.682	0.619	0.667	
r tabel	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	0.232	
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
varians	0.550	0.468	0.498	0.451	0.601	0.601	0.360	0.346	0.328	0.404	0.743	0.463	5.813

Jumlah varians butir	5.813
Varians total	26.219
Reliabilitas X	0.849
r tabel	0.232
Kesimpulan	reliabel

No Resp	Nomor Butir Angket Motivasi Belajar (Y)							
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	5	5	5	5	5	5	2	4
2	5	3	4	5	4	3	4	2
3	5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	3	4	4	4	3	2
5	5	4	3	4	4	5	4	3
6	5	5	4	5	5	5	5	5
7	5	4	5	4	3	4	4	5
8	5	5	3	5	5	4	4	4
9	5	4	4	4	4	4	4	3
10	5	4	4	4	4	4	4	5
11	5	4	4	4	4	4	4	2
12	5	5	5	2	5	5	2	2
13	3	3	4	4	4	4	1	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	5	5	5	3	3
16	5	5	3	5	4	4	3	5
17	5	3	3	4	4	4	4	3
18	5	3	4	5	4	5	1	2
19	4	4	3	4	4	4	5	2
20	5	5	5	5	4	4	4	5
21	5	5	5	5	5	4	5	4
22	5	4	3	4	4	4	5	4
23	4	4	3	4	4	4	1	2
24	4	4	3	4	2	2	2	2
25	5	4	3	4	4	4	4	4
26	4	4	3	3	3	3	3	3
27	5	3	2	5	3	4	3	5
28	4	4	4	5	5	5	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	5
30	4	4	4	5	4	5	5	5
31	5	4	4	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	3	5	5	5	5	4
34	5	3	2	5	4	4	5	4
35	4	4	4	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	4	4
37	5	5	4	5	4	4	4	2
38	5	5	5	4	4	5	5	5
39	4	5	4	5	5	5	4	4
40	5	4	3	4	4	4	5	5
41	4	4	3	5	4	4	3	5
42	4	4	5	5	5	5	4	5
43	5	5	5	5	5	5	5	4
44	5	5	5	5	4	4	5	4
45	5	5	4	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5

IAIN JEMBER

47	5	5	4	5	5	5	4	5
48	5	5	4	4	4	4	4	5
49	4	5	5	5	5	5	5	5
50	4	3	3	3	3	3	3	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	4	4	4	4	4	4	5
53	5	4	4	4	4	4	4	5
54	3	4	4	2	4	4	2	2
55	5	5	4	5	5	4	4	4
56	5	5	4	5	5	5	4	4
57	5	5	4	5	5	4	4	5
58	4	4	4	5	4	4	4	4
59	5	4	3	5	4	4	5	5
60	5	4	4	4	4	4	4	3
61	4	4	4	4	4	5	5	4
62	5	4	3	5	5	5	4	5
63	5	4	3	5	5	5	4	4
64	4	5	4	5	4	5	4	5
65	3	3	5	5	4	4	5	3
66	5	4	4	5	4	5	2	4
67	5	4	5	5	5	5	5	5
68	4	5	4	5	5	4	4	4
69	5	5	4	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	2	3	4	4

IAIN JEMBER

			Skor Total
Y.9	Y.10	Y.11	
4	4	4	48
2	2	3	37
5	4	5	53
3	2	2	34
4	4	4	44
5	5	5	54
4	3	4	45
5	4	4	48
4	4	3	43
5	4	5	48
2	2	4	39
3	4	4	42
4	4	4	39
4	4	4	44
3	4	3	42
4	4	4	46
3	4	4	41
1	4	5	39
2	3	3	38
5	4	3	49
4	5	5	52
4	4	4	45
3	4	3	36
2	5	2	32
4	4	4	44
3	4	4	37
5	5	5	45
4	4	4	47
5	4	5	47
5	5	5	51
5	5	5	53
4	5	5	46
4	4	4	49
4	5	5	46
5	5	5	52
5	4	5	52
2	4	4	43
5	4	5	52
4	5	5	50
5	4	5	48
5	5	5	47
5	4	4	50
4	4	4	51
4	4	4	49
5	4	5	53
5	5	5	55

IAIN JEMBER

5	5	4	52
5	5	5	50
5	5	5	54
5	5	5	42
4	4	4	44
4	4	4	46
5	5	5	49
3	5	4	37
4	4	4	48
4	4	4	49
5	4	5	51
4	4	4	45
5	5	5	50
3	5	5	45
4	4	5	47
5	5	5	51
4	4	4	47
4	5	4	49
4	5	3	44
4	4	4	45
5	5	5	54
4	4	4	47
5	5	5	54
3	4	5	41

IAIN JEMBER

No Responden	X	Y1	X^2	Y1^2	XY1
1	50	32	2500	1024	1600
2	45	28	2025	784	1260
3	52	34	2704	1156	1768
4	37	25	1369	625	925
5	48	29	2304	841	1392
6	53	34	2809	1156	1802
7	43	29	1849	841	1247
8	49	31	2401	961	1519
9	45	29	2025	841	1305
10	45	29	2025	841	1305
11	49	29	2401	841	1421
12	53	29	2809	841	1537
13	38	23	1444	529	874
14	40	28	1600	784	1120
15	45	29	2025	841	1305
16	48	29	2304	841	1392
17	46	27	2116	729	1242
18	50	27	2500	729	1350
19	43	28	1849	784	1204
20	47	32	2209	1024	1504
21	56	34	3136	1156	1904
22	42	29	1764	841	1218
23	44	24	1936	576	1056
24	33	21	1089	441	693
25	46	28	2116	784	1288
26	44	23	1936	529	1012
27	42	25	1764	625	1050
28	47	31	2209	961	1457
29	48	28	2304	784	1344
30	49	31	2401	961	1519
31	53	33	2809	1089	1749
32	45	28	2025	784	1260
33	51	33	2601	1089	1683
34	49	28	2401	784	1372
35	43	32	1849	1024	1376
36	53	34	2809	1156	1802
37	49	31	2401	961	1519
38	52	33	2704	1089	1716
39	49	32	2401	1024	1568
40	48	29	2304	841	1392
41	50	27	2500	729	1350
42	49	32	2401	1024	1568
43	49	35	2401	1225	1715
44	49	33	2401	1089	1617

45	48	34	2304	1156	1632
46	52	35	2704	1225	1820
47	58	33	3364	1089	1914
48	49	30	2401	900	1470
49	53	34	2809	1156	1802
50	41	22	1681	484	902
51	49	28	2401	784	1372
52	48	29	2304	841	1392
53	50	29	2500	841	1450
54	55	23	3025	529	1265
55	56	32	3136	1024	1792
56	54	33	2916	1089	1782
57	45	32	2025	1024	1440
58	52	29	2704	841	1508
59	52	30	2704	900	1560
60	49	29	2401	841	1421
61	55	30	3025	900	1650
62	52	31	2704	961	1612
63	52	31	2704	961	1612
64	55	31	3025	961	1705
65	55	29	3025	841	1595
66	49	29	2401	841	1421
67	57	34	3249	1156	1938
68	49	31	2401	961	1519
69	47	34	2209	1156	1598
70	34	25	1156	625	850
JUMLAH	3382	2082	165208	62666	101322

IAIN JEMBER

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	50	48	2500	2304	2400
2	45	37	2025	1369	1665
3	52	53	2704	2809	2756
4	37	34	1369	1156	1258
5	48	44	2304	1936	2112
6	53	54	2809	2916	2862
7	43	45	1849	2025	1935
8	49	48	2401	2304	2352
9	45	43	2025	1849	1935
10	45	48	2025	2304	2160
11	49	39	2401	1521	1911
12	53	42	2809	1764	2226
13	38	39	1444	1521	1482
14	40	44	1600	1936	1760
15	45	42	2025	1764	1890
16	48	46	2304	2116	2208
17	46	41	2116	1681	1886
18	50	39	2500	1521	1950
19	43	38	1849	1444	1634
20	47	49	2209	2401	2303
21	56	52	3136	2704	2912
22	42	45	1764	2025	1890
23	44	36	1936	1296	1584
24	33	32	1089	1024	1056
25	46	44	2116	1936	2024
26	44	37	1936	1369	1628
27	42	45	1764	2025	1890
28	47	47	2209	2209	2209
29	48	47	2304	2209	2256
30	49	51	2401	2601	2499
31	53	53	2809	2809	2809
32	45	46	2025	2116	2070
33	51	49	2601	2401	2499
34	49	46	2401	2116	2254
35	43	52	1849	2704	2236
36	53	52	2809	2704	2756
37	49	43	2401	1849	2107
38	52	52	2704	2704	2704
39	49	50	2401	2500	2450
40	48	48	2304	2304	2304
41	50	47	2500	2209	2350
42	49	50	2401	2500	2450
43	49	51	2401	2601	2499
44	49	49	2401	2401	2401
45	48	53	2304	2809	2544
46	52	55	2704	3025	2860
47	58	52	3364	2704	3016

48	49	50	2401	2500	2450
49	53	54	2809	2916	2862
50	41	42	1681	1764	1722
51	49	44	2401	1936	2156
52	48	46	2304	2116	2208
53	50	49	2500	2401	2450
54	55	37	3025	1369	2035
55	56	48	3136	2304	2688
56	54	49	2916	2401	2646
57	45	51	2025	2601	2295
58	52	45	2704	2025	2340
59	52	50	2704	2500	2600
60	49	45	2401	2025	2205
61	55	47	3025	2209	2585
62	52	51	2704	2601	2652
63	52	47	2704	2209	2444
64	55	49	3025	2401	2695
65	55	44	3025	1936	2420
66	49	45	2401	2025	2205
67	57	54	3249	2916	3078
68	49	47	2401	2209	2303
69	47	54	2209	2916	2538
70	34	41	1156	1681	1394
JUMLAH	3382	3246	165208	152456	157913

IAIN JEMBER

o Respond	X	Y2	X^2	Y2^2	XY2
1	50	16	2500	256	800
2	45	9	2025	81	405
3	52	19	2704	361	988
4	37	9	1369	81	333
5	48	15	2304	225	720
6	53	20	2809	400	1060
7	43	16	1849	256	688
8	49	17	2401	289	833
9	45	14	2025	196	630
10	45	19	2025	361	855
11	49	10	2401	100	490
12	53	13	2809	169	689
13	38	16	1444	256	608
14	40	16	1600	256	640
15	45	13	2025	169	585
16	48	17	2304	289	816
17	46	14	2116	196	644
18	50	12	2500	144	600
19	43	10	1849	100	430
20	47	17	2209	289	799
21	56	18	3136	324	1008
22	42	16	1764	256	672
23	44	12	1936	144	528
24	33	11	1089	121	363
25	46	16	2116	256	736
26	44	14	1936	196	616
27	42	20	1764	400	840
28	47	16	2209	256	752
29	48	19	2304	361	912
30	49	20	2401	400	980
31	53	20	2809	400	1060
32	45	18	2025	324	810
33	51	16	2601	256	816
34	49	18	2401	324	882
35	43	20	1849	400	860
36	53	18	2809	324	954
37	49	12	2401	144	588
38	52	19	2704	361	988
39	49	18	2401	324	882
40	48	19	2304	361	912
41	50	20	2500	400	1000
42	49	18	2401	324	882
43	49	16	2401	256	784
44	49	16	2401	256	784

45	48	19	2304	361	912
46	52	20	2704	400	1040
47	58	19	3364	361	1102
48	49	20	2401	400	980
49	53	20	2809	400	1060
50	41	20	1681	400	820
51	49	16	2401	256	784
52	48	17	2304	289	816
53	50	20	2500	400	1000
54	55	14	3025	196	770
55	56	16	3136	256	896
56	54	16	2916	256	864
57	45	19	2025	361	855
58	52	16	2704	256	832
59	52	20	2704	400	1040
60	49	16	2401	256	784
61	55	17	3025	289	935
62	52	20	2704	400	1040
63	52	16	2704	256	832
64	55	18	3025	324	990
65	55	15	3025	225	825
66	49	16	2401	256	784
67	57	20	3249	400	1140
68	49	16	2401	256	784
69	47	20	2209	400	940
70	34	16	1156	256	544
JUMLAH	3382	1164	165208	19952	56591

IAIN JEMBER

Lampiran 7

Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson

df	α = 0,05	α = 0,01	df	α = 0,05	α = 0,01
1	0,997	0,9999	**21**	0,413	0,526
2	0,950	0,990	**22**	0,404	0,515
3	0,878	0,959	**23**	0,396	0,505
4	0,811	0,917	**24**	0,388	0,496
5	0,754	0,875	**25**	0,381	0,487
6	0,707	0,834	**26**	0,374	0,479
7	0,666	0,798	**27**	0,367	0,471
8	0,632	0,765	**28**	0,361	0,463
9	0,602	0,735	**29**	0,355	0,456
10	0,576	0,708	**30**	0,349	0,449
11	0,553	0,684	**35**	0,325	0,418
12	0,532	0,661	**40**	0,304	0,393
13	0,514	0,641	**45**	0,288	0,372
14	0,497	0,623	**50**	0,273	0,354
15	0,482	0,606	**60**	0,250	0,325
16	0,468	0,590	**70**	**0,232**	0,302
17	0,456	0,575	**80**	0,217	0,283
18	0,444	0,561	**90**	0,205	0,267
19	0,433	0,549	**100**	0,195	0,254
20	0,423	0,537			

Sumber: Subana, Pendidikan Statistik

IAIN JEMBER

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI FTIK PRODI PAI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	21 Mei 2018	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian	Ketua Prodi PAI	
2.	21 Mei 2018	Menyebar angket penelitian tahap I	Mahasiswa	
3.	30 Mei 2018	Menyebar angket penelitian tahap II dan wawancara	Mahasiswa	
4.	1 Juni 2018	Menyebar angket penelitian tahap III dan wawancara	Mahasiswa	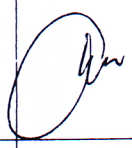
5.	6 Juni 2018	Meminta data profil kampus dan jumlah mahasiswa	Kasubbag Akademik	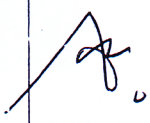
6.	12 Juli 2018	Wawancara dosen	Dosen PAI	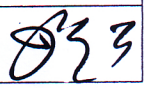

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.iain-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

r : B.463/In.20/3.a/PP.009/05/2018 15 Mei 2018

: Biasa

l : **Persetujuan Izin Penelitian**

lashihatul Kholidah

gkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

titut Agama Islam Negeri Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 7 Mei 2018 perihal permohonan izin penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Khoirul Faizin, M.Ag
	:	197106122006041001
Jabatan	:	Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember

etujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nashihatul Kholidah
NIM	:	084 142 072
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Persepsi Peluang Kerja Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Jember Semester 6 Tahun Akademik 2017/2018

melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Negeri Jember, mulai tanggal 14 Mei 2018 s/d 15 juni 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin

Lampiran 9

Hasil Dokumentasi

Gambar 1 : Pengisian angket penelitian tahap I

Gambar 2 : Pengisian angket penelitian tahap II

Gambar 3 : Pengisian angket penelitian tahap III

Lampiran 9

Gambar 4: Meminta kesediaan untuk melakukan wawancara

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Nashihatul Kholidah

NIM : 084141303

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam

TTL : Jember, 19 Mei 1996

Alamat : Gumelar -Balung-Jember

Riwayat Pendidikan :

1. Tk Dharma Wanita I Gumelar
2. SDN Gumelar 03
3. Mts Wahid Hasyim Balung
4. MA Baitul Arqom Balung
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

IAIN JEMBER